

**PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM  
PEMERINTAH DAERAH “JUMPA MADU” DALAM  
MENGATASI PERSAMPAHAN DI DELI SERDANG**

**SKRIPSI**

Oleh:

**LISA AYUNiar**  
**2003110286**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2024**

## PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : LISA AYUNIAR  
N P M : 2003110286  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Rabu, 22 Mei 2024  
W a k t u : Pukul 08.00 WIB s/d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom.

(.....)

PENGUJI II : Faizal Hamzah Lubis S.Sos., M.I.Kom.

(.....)

PENGUJI III : Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.

(.....)

### PANITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh:

Nama Lengkap : LISA AYUNIAR  
N.P.M : 2003110286  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM PEMERINTAH DAERAH "JUMPA MADU" DALAM MENGATASI PERSAMPAHAN DI DELI SERDANG

Medan, 22 Mei 2024

Dosen Pembimbing

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.  
NIDN 0030017402

Disetujui Oleh  
Ketua Program Studi

AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom  
NIDN : 0127048401

Dekan,  
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos, MSP.  
NIDN 0030017402

## PERNYATAAN

### *Bismilahirrohmaniirrohim*

Dengan ini saya, LISA AYUNIAR, NPM 2003110286, menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah orang lain dengan sesuatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar, saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, 22 Mei 2024

Yang menyatakan,

  
LISA AYUNIAR



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji & Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa berkat Rahmat dan Karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Persepsi Masyarakat Tentang Program Pemerintah Daerah ‘Jumpa Madu’ dalam Mengatasi Persampahan di Deli Serdang”**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang terhingg kepada kedua orangtua penulis, ayahanda **Edi Saputra** dan ibunda **Elfida Hani** atas segala cinta kasih yang telah diberikan kepada penulis, terima kasih atas segala upaya yang telah dilakukan untuk membesarkan, mendidik, mendukung, dan senantiasa mendoakan penulis. Serta abang penulis Dany Saputra yang turut memberikan banyak cinta dan kasih sayang kepada penulis. Berkat dukungan yang tak pernah putus, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.

Penulis menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sangat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof.Dr.Agussani,M.AP.Selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh S.Sos, MSP. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial

dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S. Sos, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I FISIP UMSU
4. Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung, MAP. Selaku Wakil Dekan III FISIP UMSU
5. Bapak Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom. Selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Faizal Hamzah Lubis, S.Sos, M.I.Kom., Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
8. Bapak dan Ibu Staff Biro Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Bapak Basuki Rebo, Selaku Kepala Desa Tanjung Garbus I.
10. Bapak dan Ibu Masyarakat Desa Tanjung Garbus I yang telah berbesar hati membantu penulis sebagai objek penelitian dalam skripsi ini.
11. Terima kasih kepada sahabat-sahabat yang terkasih, yang telah sudi berbagi suka dan duka, mewarnai kehidupan tumbuh bersama. Penulis tidak dapat menuliskan satu persatu, namun percayalah kalian sangat berarti dalam kehidupan penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna, oleh karena itu kritik dan saran demi kesempurnaan ini sangat diharapkan. Akhir kata,

penulisberharap Allah Subhanahu Wata'ala berkenan membalas kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Medan, April 2024

Lisa Ayuniar

# **Persepsi Masyarakat tentang Program Pemerintah Daerah “Jumpa Madu” dalam mengatasi Persampahan di Deli Serdang**

**Lisa Ayuniar**  
**2003110286**

## **ABSTRAK**

Program “Jumpa Madu” (Jemput Sampah Terima Duit) merupakan suatu inovasi yang diciptakan oleh Dinas Lingkungan Hidup Deli Serdang sebagai upaya mengatasi masalah sampah di Kabupaten Deli Serdang. Program ini sebagai bukti bahwa Pemerintah Deli Serdang juga turut serta dalam mengatur strategi dan kebijakan nasional pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga. Keterlibatan masyarakat dalam program ini sangat berpengaruh signifikan terhadap Persampahan. Maka dari itu, untuk menilai tingkat keberhasilan Program “Jumpa Madu” dibutuhkan untuk melihat dari persepsi masyarakat itu sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk meninjau bagaimana persepsi masyarakat tentang Program “Jumpa Madu” dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang. Metodologi yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode campuran atau sering disebut *Mix Method*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen observasi, dokumentasi, angket dan wawancara. Populasi pada penelitian ini berjumlah 1.109 KK di Desa Tanjung Garbus I dengan sampel sebanyak 43 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 53,5% Responden setuju dengan pernyataan bahwa mereka tahu dan paham mengenai Program “Jumpa Madu”. Kemudian masyarakat percaya bahwa program ini efektif dalam mengatasi masalah sampah di lingkungan mereka, dengan persentase 65,1%. Responden juga percaya program ini merupakan inovasi terbaik yang diciptakan Dinas Lingkungan Hidup Deli Serdang. Dengan segala keuntungan serta kemudahan yang tersedia, masyarakat sangat mendukung program ini untuk terus eksis di kalangan masyarakat. Dalam pelaksanaannya, Program “Jumpa Madu” telah mencapai target yang telah ditetapkan, namun masyarakat berpendapat target tersebut dapat mencapai tingkat yang lebih tinggi, apabila kendala yang ada ditangani dengan tepat.

***Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Program “Jumpa Madu”, Persampahan***



# **Public perception of the Regional Government Program “Jumpa Madu” in dealing with Waste in Deli Serdang**

**Lisa Ayuniar**  
**2003110286**

## **ABSTRACT**

*The "Jumpa Madu" (Pick Up Trash Receive Money) program is an innovation created by the Deli Serdang Environmental Service as an effort to overcome the waste problem in Deli Serdang Regency. This program is proof that the Deli Serdang Government also participates in setting national strategies and policies for managing household waste and similar types of household waste. Community involvement in this program has a very significant impact on waste. Therefore, to assess the level of success of the "Jumpa Madu" Program, it is necessary to look at the perception of the community itself. This research aims to review the public's perception of the "Jumpa Madu" Program in dealing with waste in Deli Serdang. The methodology used in this research is a mixed method or often called Mix Method. Data collection techniques use observation instruments, documentation, questionnaires and interviews. The population in this study was 1,109 families in Tanjung Garbus I Village with a sample of 43 respondents. The research results showed that as many as 53.5% of the Respondent agreed with the statement that they knew and understood the "Jumpa Madu" Program. Then the community believes that this program is effective in solving the waste problem in their environment, with a percentage of 65.1%. The respondent also believes this program is the best innovation created by the Deli Serdang Environmental Service. With all the benefits and conveniences available, the community really supports this program to continue to exist among the community. In its implementation, the "Jumpa Madu" Program has achieved the targets that have been set, but the community believes that these targets can reach a higher level, if the existing obstacles are handled appropriately.*

**Keywords : Public Perception, "Jumpa Madu" Program, Waste**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>ABSTRACT</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Pembatasan Masalah.....	5
1.3. Rumusan Masalah.....	6
1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1.5. Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II URAIAN TEORITIS</b> .....	9
2.1. Pengertian Persepsi Masyarakat.....	9
2.2. Program “Jumpa Madu”.....	12
2.3. Sampah.....	13
2.4. Hipotesis.....	19
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	20
3.1 Jenis Penelitian.....	20
3.2 Kerangka Konsep.....	20
3.3 Definisi Konsep.....	21
3.4 Definisi Operasional.....	23
3.5 Populasi dan Sampel.....	24
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	25
3.7 Teknik Analisis Data.....	27
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	29
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	30
4.1 Hasil Penelitian.....	30
4.2 Analisis Data : Tabulasi Tunggal.....	33
4.3 Pembahasan.....	49
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	53
5.1 Simpulan.....	53
5.2 Saran.....	55
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	56
<b>LAMPIRAN</b> .....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kerangka Konseptual.....	21
Tabel 3.2 Defenisi Operasional.....	23
Tabel 4.1 Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin.....	30
Tabel 4.2 Distribusi Responden menurut Agama.....	31
Tabel 4.3 Distribusi Responden menurut Pekerjaan.....	31
Tabel 4.4 Distribusi Responden menurut Usia.....	32
Tabel 4.5 Distribusi Responden.....	33
Tabel 4.6 Distribusi Responden yang mengetahui Program "Jumpa Madu".....	34
Tabel 4.7 Distribusi Responden yang mengetahui Dinas Lingkungan Hidup merupakan pelaksana dari Program "Jumpa Madu".....	35
Tabel 4.8 Distribusi Responden yang menganggap Program "Jumpa Madu" sangat sistematis dan mendetail .....	36
Tabel 4.9 Distribusi Responden yang menganggap Program "Jumpa Madu" sangat efektif dalam mengurangi sampah.....	37
Tabel 4.10 Distribusi Responden yang menganggap Program "Jumpa Madu" memiliki sistem yang mudah dipahami.....	38
Tabel 4.11 Distribusi Responden yang percaya bahwa Dinas Lingkungan Hidup telah merencanakan Program dengan sebaik mungkin.....	39
Tabel 4.12 Distribusi Responden yang percaya Program "Jumpa Madu" sangat membantu masyarakat dalam mengelola sampah.....	40
Tabel 4.13 Distribusi Responden yang merasa yakin Dinas Lingkungan Hidup dapat mencapai Deli Serdang Berseri.....	41
Tabel 4.14 Distribusi Responden yang merasa yakin Program "Jumpa Madu" telah direncanakan dengan matang.....	42
Tabel 4.15 Distribusi Responden yang berpartisipasi mengikuti Program "Jumpa Madu".....	43
Tabel 4.16 Distrbusi Responden yang merasa strategi penyampaian Program "Jumpa Madu" sangat baik.....	44
Tabel 4.17 Distribusi Responden yang mendukung penuh Program "Jumpa	

Madu" .....	45
Tabel 4.18 Distribusi Responden yang merasa Program "Jumpa Madu" membantu perekonomian mereka.....	46
Tabel 4.19 Distribusi Responden yang mendukung Dinas Lingkungan Hidup untuk terus berinovasi.....	47
Tabel 4.20 Distribusi Responden yang merasa terbantu dalam mengelola sampah.....	47
Tabel 4.21 DIistribusi Responden yang merasa aplikasi "Jumpa Madu" tidak sulit digunakan.....	48

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Lampiran 1 : Daftar Pertanyaan wawancara
2. Lampiran 2 : Kuesioner
3. Lampiran 3 : Surat Izin Penelitian
4. Lampiran 4 : Hasil Wawancara
5. Lampiran 5 : Dokumentasi Wawancara
6. Lampiran 6 : SK-1 Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
7. Lampiran 7 : SK-2 Surat Penetapan Judul Skripsi
8. Lampiran 8 : SK-3 Permohonan Seminar Proposal Skripsi
9. Lampiran 9 : SK-4 Undangan Seminar Proposal
10. Lampiran 10 : SK-5 Berita Acara Bimbingan Skripsi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang Masalah**

Sampah adalah bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Di era modern seperti sekarang ini, manusia menghasilkan lebih banyak sampah disetiap aktivitasnya. Ada dua jenis sampah, organik dan anorganik. Seperti yang kita tahu, sampah selalu ada selama kita memiliki aktivitas. Volume sampah turut meningkat seiring bertambahnya tingkat konsumsi. Saat ini aktivitas dan gaya hidup manusia tidak dapat dipisahkan dari menghasilkan sampah. Sampah adalah konsekuensi dari kehidupan. Aktivitas manusia secara sadar atau tidak sadar mempengaruhi perubahan kondisi lingkungan. Kegiatan rutin sehari-hari seperti makan dan minum juga menghasilkan sampah, misalnya : minuman instan yang dikemas dalam botol plastik sekali pakai dan makanan dalam kemasan plastik. Dari aktivitas ini, jelas bahwa manusia menghasilkan setidaknya dua jenis sampah yang berbeda setiap hari. Sampah yang tidak bisa terurai secara alami bisa menjadi sumber masalah baru jika tidak dikelola dengan benar.

Kurangnya kesadaran publik dengan lingkungan menjadi salah satu yang menyebabkan kerusakan kualitas lingkungan. Sebenarnya, sampah organik adalah yang paling mudah di daur ulang. Namun, Rendahnya kesadaran orang-orang yang berpartisipasi dalam menyortir sampah membuat masalah ini lebih sulit. Hal ini didasarkan pada dua hal. Yang pertama, adalah kondisi fasilitas sampah yang

kurang dari segi kualitas dan kuantitas, dan yang kedua adalah pola pikir masyarakat yang masih menganggap pembuangan sampah paling praktis dengan membiarkannya menumpuk di satu tempat tanpa ditindaklanjuti atau dibuang ke sungai. Sejalan dengan hal tersebut, meningkatnya populasi akan mengakibatkan sampah yang semakin meningkat.

Pengelolaan sampah yang buruk masih menjadi masalah besar di Indonesia. Sustainable Waste Indonesia (SWI) menyatakan bahwa sekitar 24% sampah di Indonesia masih belum dikelola dengan baik. Arti Nya, sekitar 15 juta dari 65 juta ton sampah yang dihasilkan per hari telah mencemari ekosistem dan lingkungan. Penanganan yang tepat sangat dibutuhkan untuk mengurangi berton-ton sampah. Ini berarti bahwa kebiasaan membuang sampah harus diubah menjadi pemrosesan sampah.

Pengelolaan sampah erat kaitannya dengan konsep sampah itu sendiri. Sampah memiliki nilai tergantung cara pengolahannya. Menurut Definisi Kamus Besar Bahasa Indonesia, sampah adalah barang atau benda yang sudah tidak terpakai lagi dan dibuang begitu saja. Sampah adalah segala sesuatu yang ditinggalkan, diabaikan atau tidak diinginkan dan tidak dapat dijual, didaur ulang, diolah kembali, diperbaiki atau diproses yang menghasilkan bahan tertentu. (EPA,2021)

Kondisi sampah di Indonesia, sebuah studi menyatakan bahwa setiap individu diperkirakan membuang sampah 0,52 Kg setiap hari. Studi tahun 2015 ini juga mempresentasikan hasil bahwa indonesia menjadi penyumbang sampah plastik terbesar kedua yang dibuang ke laut, dengan kisaran 0,48-1,29 MMT per

tahun. Keadaan ini sangat erat kaitannya dengan gaya hidup masyarakat saat ini. Pada tahun 2017, sebagai bentuk keseriusan pemerintah Indonesia dalam menangani sampah, melalui peraturan presiden tentang kebijakan dan strategi nasional pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah yang mirip dengan sampah rumah tangga. Peraturan ini berlaku hingga 2025. Dua poin penting dalam peraturan tersebut, yaitu : a. Pengurangan, b. Penanganan limbah rumah tangga dan sampah yang mirip dengan sampah rumah tangga. Untuk melakukan dua poin tersebut, pemerintah telah menetapkan strategi. Salah satunya adalah interaksi masyarakat melalui komunikasi, informasi, dan pendidikan. Dari kebijakan ini, diharapkan target pengurangan jumlah limbah rumah tangga akan berkurang sebesar 30% dengan target penanganan 70% dari tumpukan sampah 70,8 juta ton. (Sufia & Arisona, 2021)

Sampah merupakan masalah yang dialami hampir seluruh kota di Indonesia sehingga tidak heran bahwa sampah merupakan masalah nasional. Berdasarkan data dari Sistem Informasi Sampah Nasional (SIPN) tercatat bahwa Indonesia memiliki timbunan sampah yang jumlahnya mencapai 19.137.821.53 ton pada tahun 2022. Dari Jumlah sampah tersebut, sebesar 77,4% sampah dikelola dan sisanya 22,86% sampah tidak dikelola. Salah satunya Kabupaten yang ada di Sumatera Utara yaitu Kabupaten Deli Serdang. Pemerintah Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2021 jumlah penduduk bertambah menjadi 2,156 juta jiwa. Seiring bertambahnya peningkatan Jumlah penduduk, tentu juga meningkatkan timbunan sampah. Pada tahun 2021 telah tercatat mencapai 408.129.86 ton per tahun.



Sejalan dengan Peraturan Presiden (Perpres) No. 97 tahun 2017 sebagai pedoman pengelolaan sampah terintegrasi dari hulu ke hilir. Pemerintah Deli Serdang juga turut serta dalam mengatur strategi dan kebijakan nasional pengelolaan sampah rumah tangga dan sejenis sampah rumah tangga. Upaya penanggulangan sampah di Kabupaten Deli Serdang dilakukan dengan berbagai hal salah satunya ialah Program “Jumpa Madu”. Program ini sebagai bentuk langkah Deli Serdang dalam rangka mengupayakan dan memastikan agar lingkungan menjadi nyaman.

Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Deli Serdang Nomor 4 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah. Peraturan ini mengatur tentang Pengelolaan Sampah pada Kabupaten Deli Serdang. Peraturan ini terdiri dari 18 bab yang terdiri dari ketentuan umum; Azas; Tujuan, dan Ruang Lingkup; Tugas dan Wewenang; Hak dan Kewajiban; Penyelenggaraan Pengelolaan Sampah; Bank Sampah; Perizinan; Pembiayaan dan Kompensasi; Peran Masyarakat dan Lembaga Pendidikan; Kerjasama; Intensif dan Disinsentif; Pembinaan dan Pengawasan; larangan; Penyidikan; Sanksi; Ketentuan Peralihan; Ketentuan Penutup.

“Jumpa madu” merupakan singkatan dari Jemput Sampah Terima Duit. Program ini sebagai Inovasi yang berbasis aplikasi untuk mengatasi masalah persampahan sekaligus peningkatan ekonomi masyarakat. Program “Jumpa Madu” merupakan program yang digagas oleh Dinas Lingkungan Hidup Deli Serdang sejak 2019 lalu yang bertujuan untuk menanggulangi sampah rumah tangga. Pada program ini setiap sampah akan dijemput dan diganti dengan

nominal uang, senilai dengan sampah yang diberikan. Sistem yang digunakan pada Aplikasi ini diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi keluarga, Serta mampu menghubungkan masyarakat dari berbagai unit pengelolaan sampah sehingga di mungkinkan proses penjualan dan penjemputan sampah hingga ke rumah masyarakat. Kategori sampah yang dapat diterima dalam Program “Jumpa Madu”, sebagai berikut: 1. Aqua gelas bersih, 2. Botol Kaca. 3. Besi sam-sam, 4. Karton, 5. Besi Padu kabin, 6. Cong campur, 7. Empek, 8. AC bekas 1pk/2pk.

Tanjung Garbus I merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Lubuk Pakam, Deli Serdang. Dahulunya bernama Desa Jati Sari yang terdiri dari Dusun I dan Dusun II, namun setelah sebagian dari PTPN II Persero masuk ke Wilayah Desa, maka Desa ini berubah menjadi Empat dusun dengan nama Desa Tanjung Garbus I. Jumlah penduduk desa tersebut sebanyak 4.173 jiwa(2022). Terdiri atas 1.109 KK. Melihat letak Desa tanjung Garbus I sangat strategis, tidak terlalu pelosok. Pengetahuan masyarakat akan program “Jumpa Madu” juga lebih memadai untuk menjadi sampel pada penelitian.

Penumpukan sampah seringkali terjadi karena kurangnya kepedulian dan kesadaran masyarakat terhadap sampah. Seiring dengan padatnya penduduk dewasa ini di Deli Serdang, sampah yang dihasilkan pun semakin banyak. Dengan melihat kondisi tersebut, Program “Jumpa Madu” didesain untuk memudahkan masyarakat dalam mengelola sampah sehingga tidak ada alasan bagi masyarakat membiarkan sampah hanya tergeletak tanpa pengelolaan.

Untuk menyukseskan Program “Jumpa Madu”, sangat dibutuhkan partisipasi Masyarakat, karena kegunaan program ini untuk memudahkan

masyarakat dalam mengelola sampah. Maka bentuk keterlibatan masyarakat secara partisipatif dapat menjadi acuan dalam mengidentifikasi keberhasilan program “Jumpa Madu” (Saleh & Hardiyanto, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, Penulis tertarik untuk melakukan penelitian terkait dengan Persepsi Masyarakat tentang Program ‘Jumpa Madu’ dalam mengatasi Persampahan di Deli Serdang.

## **1.2. Pembatasan Masalah**

Pada penelitian ini, ditetapkan pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Permasalahan dibatasi hanya pada persepsi masyarakat tentang program “Jumpa Madu” dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang.
2. Objek penelitian ini melibatkan masyarakat Desa Tanjung Garbus I, Kecamatan Lubuk Pakam, Deli Serdang.

## **1.3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Persepsi masyarakat Desa Tanjung Garbus I tentang program “Jumpa Madu” dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang?

## **1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi masyarakat tentang program “Jumpa Madu” dalam mengatasi masalah persampahan di Deli Serdang.

#### **1.4.2. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan tulisan ini dapat bermanfaat secara teoritis dan juga praktis dalam kaitannya mengatasi persampahan.

##### **1. Manfaat teoritis**

Dapat dijadikan sebagai dasar untuk tindak lanjut dan studi komparatif untuk penelitian masa depan yang sejalan dengan penelitian ini

##### **2. Manfaat praktis**

- a. Sebagai pedoman bagi masyarakat tentang program pemerintah daerah deli serdang “Jumpa Madu”
- b. Memudahkan masyarakat dan instansi lainnya yang memerlukan data dan keterangan dalam menganalisa tentang program pemerintah daerah Deli Serdang “Jumpa Madu”
- c. Membantu pemerintah daerah Deli Serdang dalam mengetahui bagaimana pengaruh program “Jumpa Madu” dalam mengatasi persampahan.

#### **1.5. Sistematika Penulisan**

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini terdiri dari beberapa sub-bab dengan uraian masing-masing dengan substansi sebagai berikut, Latar belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat penelitian dan sistematika Penulisan.

**BAB II : URAIAN TEORITIS**

Bab ini menjelaskan tentang teori yang relevan yang bersangkutan dengan komunikasi pemerintahan, Persepsi masyarakat, Pemerintahan dan sampah, Jumpa Madu

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini mengungkapkan rancangan penelitian, prosedur penelitian, sampel penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data dan metode ujinya. Adapun sistematika untuk bab ini sebagai berikut : jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, informan dan sumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, lokasi dan waktu penelitian, deskripsi singkat objek penelitian.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini penulis menguraikan mengenai Hasil penelitian dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bagian penutup berisikan uraian Simpulan dan Saran peneliti.

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1. Pengertian Persepsi Masyarakat**

Secara Terminologi umum, Kamus Bahasa Inggris Kontemporer Longman mendefinisikan bahwa Persepsi ialah (a) cara manusia berpikir tentang sesuatu atau gagasan tentang apa yang kamu sukai. (b) Cara manusia memperhatikan sesuatu dengan indra penglihatan, pendengaran, dll. (c) Kemampuan alami untuk memahami atau memperhatikan segala sesuatunya dengan cepat. Dalam filsafat, Psikologi dan ilmu kognitif, Persepsi adalah proses mencapai kesadaran atau pemahaman informasi sensorik. Persepsi adalah bentuk interaksi kognitif manusia dengan dunia di sekelilingnya. Karena pengetahuan konseptual berasal dari proses ini. Sedangkan Secara Etimologi “Persepsi” berasal dari kata latin yaitu *Perceptio*, yang berarti pengorganisasian, identifikasi, dan interpretasi terhadap informasi sensorik yang kita terima, sekaligus mewakili pemahaman kita terhadap informasi yang disajikan atau mewakili pemahaman kita terhadap lingkungan. (Qiong, 2017)

Boeree (2017) dalam bukunya menjelaskan bahwa Persepsi—melihat, mendengar, menyentuh, tersenyum, merasakan posisi tulang sendi dan tekanan otot-otot, keseimbangan, suhu, sakit, dan seterusnya—dimulai dari stimulasi sel-sel saraf sensorik. Persepsi lebih dari sekedar penerimaan pasif informasi.

Persepsi adalah sebuah proses aktif. Persepsi bukanlah sesuatu yang hanya dilakukan oleh kedua mata, telinga, atau setiap organ indriawi yang spesifik. Persepsi itu multisensori, yang diserap oleh semua anggota badan yang secara total terlibat.

Masyarakat merupakan sekumpulan individu-individu yang hidup secara bersama. Dalam buku pengorganisasian dan pengembangan masyarakat Soim & Assyai'i, (2018) terdapat pengertian masyarakat menurut para ahli : Ralph Linton, masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja sama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka sendiri dan menganggap mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas. Selo Soemardjan, menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Emil Durkheim, pengertian masyarakat adalah suatu kenyataan objektif dari individu-individu yang merupakan anggotanya.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa Persepsi Masyarakat ialah sebagai tanggapan terhadap suatu atau pengetahuan lingkungan hidup sekelompok individu yang saling berinteraksi karena mempunyai nilai, standar adat istiadat, dan prosedur yang membentuk kebutuhan bersama dalam bentuk sistem adat istiadat yang mana bersifat kontinu dan terkait dengan identitas umum yang diperoleh melalui interpretasi data sensori.

### 2.1.1 Proses persepsi

Proses persepsi terdiri dari tiga tahap (Qiong, 2017) :

a. Seleksi

Seleksi adalah tahap pertama dalam proses persepsi, dimana kita mengubah rangsangan lingkungan menjadi pengalaman yang berarti. Dalam kehidupan sehari-hari kita dibombardir oleh begitu banyaknya variasi informasi dalam sekejap, seperti : kata-kata yang kita dengar, menyaksikan kecelakaan, dll. Dunia mencakup segalanya, sehingga informasi atau rangsangan yang diterima indera manusia tak terhitung jumlahnya datang secara bersamaan, dan menunggu untuk diproses. Namun, manusia tidak bisa memahami semua informasi secara sekaligus. Karena jika hal tersebut dilakukan maka akan terjadi *information overload* dan kekacauan. Maka dari itu manusia hanya memproses informasi yang sudah diseleksi.

b. Pengelompokan atau pengorganisasian

Tahap kedua dalam proses persepsi adalah pengelompokan. Setelah memilih informasi dari dunia luar, kita perlu mengatur dengan cara mencari kepastian pola yang bermakna. Tahap pengelompokan ini untuk menempatkan sesuatu atau orang ke dalam kategori, itulah mengapa beberapa orang menyebutnya kategorisasi peneliti. Dalam tahap persepsi inilah manusia dapat membedakan masyarakat dan peristiwa yang ditemui langsung terkategori memiliki bentuk, warna, tekstur, ukuran, dll. Tahap ini memiliki dua karakteristik. Pertama, proses pengelompokan memberi manusia struktur persepsi. Karena manusia menerima rangsangan mentah dari luar



menjadi pengalaman yang bermakna dan terstruktur. Kedua, proses ini menunjukkan persepsi manusia itu memiliki stabilitas. Artinya setelah kita memilih informasi atau rangsangannya kemudian mengelompokkannya ke dalam kategori-kategori, maka informasi yang dipilih akan bertahan lebih lama.

c. Interpretasi

Tahap ketiga dalam persepsi adalah interpretasi, yaitu mengacu pada proses melampirkan makna pada informasi atau rangsangan yang dipilih. Setelah informasi yang dipilih dikategorisasikan menjadi pola yang terstruktur dan stabil, otak mencoba memahami pola-pola tersebut dengan memberikan makna. Namun, setiap orang dapat berbeda menginterpretasikan terhadap sesuatu yang sama.

## **2.2. Program “Jumpa Madu”**

“Jumpa Madu” merupakan akronim dari Jemput Sampah Terima Duit. Program “Jumpa Madu” sebagai Inovasi untuk mengatasi permasalahan sekaligus peningkatan ekonomi masyarakat. Aplikasi “Jumpa Madu” digagas Dinas Lingkungan Hidup, bertujuan untuk menanggulangi sampah rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang. Aplikasi ini juga diharapkan dapat meningkatkan nilai ekonomi keluarga, karena dengan aplikasi ini setiap sampah yang dijemput akan diganti dengan nominal uang, senilai sampah yang diberikan.

Melihat produksi sampah rumah tangga terus meningkat dari waktu ke waktu sehingga mulai mempengaruhi kondisi lingkungan. Untuk itu perlu adanya inovasi pengelolaan yang baik agar sampah tidak mencari lingkungan.

Program “Jumpa Madu” inilah jawaban untuk mengatasi permasalahan sekaligus peningkatan ekonomi masyarakat.

## **2.3. Sampah**

### **2.3.1. Pengertian Sampah**

Sampah pada dasarnya merupakan suatu bahan yang terbuang, atau dibuang dari suatu sumber hasil aktivitas manusia, maupun proses-proses alam dan tidak atau belum mempunyai nilai ekonomi, bahkan dapat mempunyai nilai ekonomi yang negatif. Limbah dikatakan mempunyai nilai ekonomi yang negatif karena penanganan untuk membuang atau membersihkannya memerlukan biaya yang cukup besar, di samping juga dapat mencemari lingkungan.

Menurut Azwar dalam buku upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah (Mujahiddin, 2016) mendefinisikan sampah adalah sebagian dari sesuatu yang tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang harus dibuang, yang umumnya berasal dari kegiatan manusia (termasuk kegiatan industri), tapi yang bukan biologis dan umumnya bersifat padat.

Menurut *United Nation Environmental programme* (UNEP) dalam buku pengelolaan limbah karya Rahmayanti (2021), mendefinisikan bahwa Sampah adalah suatu zat atau benda yang dibuang atau dimaksudkan untuk dibuang atau yang harus dibuang sesuai hukum nasional yang berlaku.

Menurut peraturan pemerintah Indonesia No. 101 tahun 2014 limbah merupakan sisa usaha dan atau kegiatan yang terdiri dari limbah beracun dan berbahaya (B3) dan sampah non B3. Limbah B3 adalah sisa usaha atau kegiatan yang menghasilkan B3. Sementara UU No. 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, sampah adalah: sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat berupa zat organik atau anorganik bersifat dapat terurai yang dianggap sudah tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan. Sampah dapat diartikan sebagai limbah pada sisa aktivitas manusia/masyarakat, tidak terpakai, dapat bersifat organik maupun anorganik, karena membahayakan kesehatan lingkungan harus dibuang/disingkirkan/dikelola dari lingkungan.(Augus et al., 2023)

Sampah yang tidak dikelola menjadi penyebab gangguan kesehatan karena menjadi sarang penyakit dan menimbulkan bau tidak sedap, banjir, pencemaran tanah dan air, serta menurunkan nilai kebersihan dan keindahan lingkungan. Sehingga sampah rumah tangga menjadi porsi tertentu dari masalah persampahan yang dihadapi pemerintah. Seharusnya masyarakat terlibat langsung untuk mengentaskan terkait permasalahan sampah ini.

### **2.3.2. Penggolongan Sampah**

#### **1. Sampah organik**

Sampah organik adalah jenis sampah yang berasal dari tubuh hidup sehingga mudah membusuk dan dapat dihancurkan secara alami.

Contohnya sampah dapur, daun, sayuran, buah-buahan, daging, ikan, beras, dan potongan rumput/ daun/ cabang dari kebun.

Sampah organik biasanya berupa sampah yang bisa tergradasi oleh mikroorganisme. Karena bahan sampah organik dapat membusuk, akan sangat bijaksana jika bahan sampah organik ini tidak dibuang ke air lingkungan karena akan meningkatkan populasi mikroorganisme dalam air, ada kemungkinan bakteri patogen berkembang dan membahayakan manusia. Sampah organik harus dikumpulkan untuk diproses menjadi pupuk buatan (kompos) yang berguna untuk tanaman. membuat kompos berarti mendaur ulang limbah organik yang tentunya akan berdampak positif terhadap lingkungan.

## 2. Sampah anorganik

Sampah anorganik adalah limbah yang sulit terurai, yang terdiri dari senyawa non-organik yang berasal dari sumber daya alam yang tidak terbarukan seperti mineral dan minyak bumi, atau dari proses industri. Contohnya botol kaca, plastik, kantong plastik, kaleng dan logam. Beberapa limbah non organik tidak dapat terurai oleh alam sama sekali, dan sebagian dapat terurai dalam waktu yang sangat lama. Pengolahan sampah non-organik terkait erat dengan penghematan sumber daya alam yang digunakan untuk membuat bahan-bahan ini dan mengurangi polusi karena proses produksi di pabrik.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 tentang pengelolaan sampah, pengelolaan sampah terdiri dari :

- a. Sampah rumah tangga
- b. Limbah seperti rumah tangga
- c. Sampah khusus.

Sampah rumah tangga berasal dari kegiatan sehari-hari dalam rumah tangga, tidak termasuk kotoran dan limbah tertentu. Limbah yang mirip dengan limbah rumah tangga berasal dari area komersial, area industri, area khusus, fasilitas sosial, fasilitas umum, dan fasilitas lainnya.

Sampah khusus meliputi:

1. Sampah yang mengandung bahan berbahaya dan beracun
2. Limbah yang mengandung sampah berbahaya dan beracun
3. Limbah yang timbul dari bencana
4. Puing-puing pembongkaran bangunan
5. Teknologi sampah yang tidak dapat diproses
6. Limba yang muncul secara berkala.

Berbagai sistem daur ulang dapat diterapkan, karena komposisi limbah terbesar di kota-kota Indonesia sebagian besar adalah sampah organik, sehingga sistem pengomposan pada skala individu, komunal, regional pun diperkenalkan baik untuk daerah basah maupun daerah rendah. Sementara itu, untuk penggunaan kembali limbah, baik itu organik maupun anorganik diperkenalkan.

### **2.3.3. Faktor yang mempengaruhi sampah**

Menurut Juli soemirat dalam buku '*Analisis konstruksi sosial: pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan sampah pada bank sampah mutiara Kota Medan*' terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi sampah. (Augus et al., 2023)

Salah satu faktor yang mempengaruhi keseimbangan lingkungan adalah peningkatan populasi. Peningkatan populasi menghasilkan peningkatan jumlah konsumsi barang dan jasa, dari peningkatan ini akan menghasilkan peningkatan jumlah sampah. Peningkatan sampah akan menjadi masalah lingkungan, sementara dalam hal penanganan, sampai sekarang belum sepenuhnya ditangani, terutama di daerah padat penduduk seperti daerah perkotaan.

Keadaan sosial ekonomi, semakin tinggi keadaan sosial ekonomi masyarakat, semakin banyak jumlah perkapita sampah yang dibuang. Kualitas sampahnya pun semakin banyak bersifat tidak dapat membusuk. Perubahan kualitas sampah ini bergantung pada bahan yang tersedia, peraturan yang berlaku serta kesadaran masyarakat akan persoalan persampahan. Kenaikan kesejahteraan ini pun akan meningkatkan produksi dan pembaharuan bangunan, transportasi pun akan bertambah, dan produk pertanian, Industri dan lain akan bertambah dengan konsekuensi bertambahnya volume dan jenis sampah.

Kemajuan Teknologi. Kemajuan teknologi akan menambahkan jumlah maupun kualitas sampah, karena pemakaian bahan baku yang semakin

beragam, cara pengepakan dan produk manufaktur yang semakin beragam pula.

Pengelolaan sampah memiliki arti yaitu metode pengelolaan sampah atau pengolahan limbah dari bahan limbah industri dan teknologi yang dimaksudkan untuk mengurangi pencemaran lingkungan, bagaimana pengelolaan sampah industri dan teknologi tergantung pada sifat dan kandungan sampah dan juga tergantung pada rencana pembuangan permanen sampah olahan.

#### **2.3.4 Teknik Pengelolaan Sampah**

Undang-undang nomor 18 tahun 2008 tentang pengelolaan sampah menekankan tentang perlunya perubahan pola pengelolaan sampah konvensional menjadi pengelolaan sampah yang bertumpu pada pengurangan dan penanganan sampah. Pengurangan sampah dapat dilakukan dengan kegiatan pembatasan timbulan sampah atau dikenal dengan 3R (*Reduce*, *reuse*, dan *Recycle*). Penerapan 3R di kalangan masyarakat masih terkendala terutama oleh kurangnya kesadaran masyarakat untuk memilah sampah. Adapun penjelasan 3R sebagai berikut :

- a. *Reduce*, proses mengurangi sampah yang bisa dilaksanakan dengan cara membeli produk yang tahan lama atau dikemas dengan packing yang tidak beracun.
- b. *Reuse*, adalah kegiatan penggunaan kembali sampah secara langsung. Baik untuk fungsi yang sama atau fungsi yang lain lebih dari satu kali,

contohnya menggunakan botol air minum ukuran galon dengan mengisinya kembali.

- c. *Recycle*, adalah memanfaatkan kembali sampah setelah mengalami proses pengolahan. Teknik ini juga berarti mengubah barang-barang lama sehingga bisa dibuat barang baru untuk dipergunakan kembali.

#### **2.3.5. Jenis Pengelolaan sampah**

- a. Pengelolaan sampah Rumah tangga dengan sistem tradisional
- b. Pengelolaan sampah rumah tangga dengan sistem Kumpul-Angkut-Buang
- c. Pengelolaan sampah dengan sistem Mandiri dan Produktif
- d. Pengelolaan sampah melalui Bank sampah
- e. Pengelolaan sampah melalui program “Jumpa Madu”.

#### **2.4. Hipotesis**

Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

Masyarakat paham tentang Program Pemerintah Daerah “Jumpa Madu” dalam mengatasi masalah persampahan di Deli Serdang.



## **BAB III**

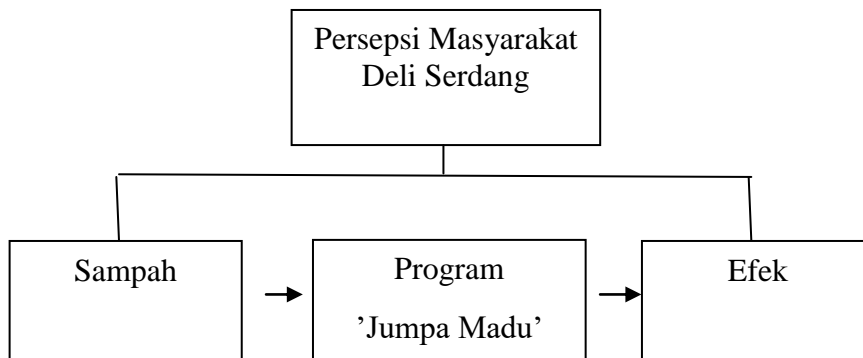
### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kombinasi atau campuran. Metode penelitian kombinasi adalah suatu metode penelitian yang mengkombinasikan atau menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Data yang komprehensif adalah data yang lengkap yang merupakan kombinasi antara data kuantitatif dan kualitatif. Data yang valid adalah data yang memiliki derajat ketetapan yang tinggi antara data yang sesungguhnya terjadi dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Melalui kombinasi dua metode ini, maka data yang diperoleh dari penelitian akan lebih valid, karena data yang kebenarannya tidak dapat divalidasi dengan metode kualitatif atau sebaliknya. Data yang realible adalah data yang konsisten dari waktu ke waktu.(Sudaryono, 2021)

#### **3.2 Kerangka Konsep**

Kerangka konsep yang dibahas dalam penelitian ini adalah Persepsi Masyarakat tentang Program “ Jumpa Madu” dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang.

**Tabel 3.1 kerangka konseptual**

Sumber : Hasil Olahan Data 2024

### 3.3 Definisi Konsep

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka dikemukakan Definisi Konsep sebagai berikut:

#### a. Persepsi

Persepsi dapat diartikan sebagai respon yang bersifat spontan dan instinktif terhadap sebuah pertanyaan atau pernyataan mengenai suatu hal. Persepsi adalah proses seorang individu memilih, mengorganisasi, dan menafsirkan masukan-masukan informasi untuk menciptakan sebuah gambar yang bermakna. Persepsi tidak hanya bergantung pada fisik, tetapi juga pada stimulus yang berhubungan dengan lingkungan sekitar dan kondisi individu yang bersangkutan.

#### b. Masyarakat

Selo Soemardjan, menyatakan bahwa masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menghasilkan kebudayaan. Emile Durkheim, pengertian masyarakat adalah suatu kenyataan objektif dari individu-individu yang merupakan anggotanya.

c. Program “Jumpa Madu”

“Jumpa Madu” merupakan akronim dari Jemput Sampah Terima Duit. Program “jumpa madu” merupakan program kerja yang menghubungkan pelapor sampah dengan pengepul sampah melalui aplikasi. Aplikasi “Jumpa Madu” digagas oleh Dinas Lingkungan Hidup yang bertujuan untuk menanggulangi sampah rumah tangga di Kabupaten Deli Serdang.

d. Persampahan

Menurut World Health Organization (WHO), Sampah adalah sesuatu yang tidak digunakan, tidak dipakai, tidak disenangi, atau sesuatu yang dibuang yang berasal dari kegiatan manusia dan tidak terjadi dengan sendirinya. Berdasarkan UU Nomor 8 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah, Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia atau proses alam yang berbentuk padat atau semi padat, berupa zat organik atau anorganik, dan bersifat dapat terurai atau tidak berguna lagi dan dibuang ke lingkungan.

### 3.4 Definisi Operasional

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas, Variabel bebas (X) yakni persepsi masyarakat Deli Serdang, dan variabel (Y) yakni Program Jumpa Madu.

**Tabel 3.2 Definisi Operasional**

No	Variabel	Indikator
1	Variabel X Persepsi Masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pengetahuan tentang program “Jumpa Madu”</li> <li>b. Kepercayaan masyarakat tentang program “Jumpa Madu”</li> <li>c. Sikap masyarakat terhadap program “Jumpa Madu”</li> <li>d. Dukungan masyarakat terhadap program “jumpa madu”</li> </ul>
2	Variabel Y Program “Jumpa Madu”	<ul style="list-style-type: none"> <li>e. Pelaksana program “jumpa madu”</li> <li>f. Pelaksanaan program “jumpa madu”</li> <li>g. Target program “jumpa madu”</li> <li>h. Kelancaran program “jumpa madu”</li> </ul>

Sumber : Hasil olahan data 2024

a. Persepsi Masyarakat Deli Serdang : Masyarakat yang dimaksud dalam definisi operasional ini adalah Masyarakat Desa Tanjung Garbus I, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. Adapun indikator pada persepsi masyarakat Deli Serdang ini adalah Pengetahuan, kepercayaan, sikap dan dukungan masyarakat deli serdang terhadap program “Jumpa Madu”.

b. Program “Jumpa Madu” : Indikator yang diteliti mengenai program “Jumpa Madu” ini ialah Pelaksanaan, Pelaksana, Target, dan Kelancaran Program “Jumpa Madu” dalam mengatasi masalah persampahan di Deli Serdang.

### **3.5 Populasi dan Sampel**

#### **3.5.1 Populasi**

Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang, peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian penelitian untuk diteliti. Dengan kata lain populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ialah jumlah keseluruhan Kepala Keluarga di Desa Tanjung Garbus I, sebanyak 1, 109 KK.

#### **3.5.2 Sampel**

Sampel penelitian merupakan suatu faktor penting yang perlu diperhatikan dalam penelitian yang kita lakukan. Sampel penelitian mencerminkan dan menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam membuat kesimpulan penelitian.

Dalam pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin. Rumus Slovin ini biasa digunakan untuk sebuah penelitian pada suatu objek tertentu dalam jumlah populasi yang besar, sehingga digunakanlah untuk meneliti pada sebuah sampel dari populasi objek yang besar tersebut. Dalam penggunaan Rumus Slovin ini, hal yang pertama kali harus kita lakukan, yaitu Menetapkan Taraf Keyakinan atau Confidence Level (...%) terhadap hasil kebenaran, atau Taraf Signifikansi Toleransi Kesalahan (0,...) yang akan terjadi. Taraf keyakinan/Confidence Level 95% akan kebenaran hasil (maksudnya yaitu yakin bahwa penelitian yang kalian lakukan 95% benar) dan Taraf Signifikansi 0,05 (memastikan hanya 5% saja kesalahan yang akan terjadi).

Maka perhitungan pengambilan sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1.109}{1 + 1.109(15\%)^2}$$

$$n = \frac{1.109}{1 + 1.109(0,15)^2}$$

$$n = \frac{1.109}{1 + 1.109(0,0225)}$$

$$n = \frac{1.109}{1 + 24,9525}$$

$$n = \frac{1.109}{25,9525}$$

$$n = 42,7319 \rightarrow \text{dibulatkan menjadi 43 sampel}$$

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam suatu penelitian merupakan hal pokok untuk memperoleh segala informasi yang diperlukan dalam mengungkap masalah yang diteliti. Adapun pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut :

#### a. Observasi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Observasi adalah peninjauan secara cermat. Maka mengobservasi berarti mengamati atau mengawasi dengan teliti. Arti Observasi menurut Uswatun Hasanah (2020) yang tertulis dalam buku Metodologi Penelitian Kualitatif (Ratnaningtyas et al., 2021) Adalah proses pengamatan secara langsung terhadap objek yang diteliti. Jadi pada dasarnya observasi itu kegiatan memotret pada situasi-situasi yang terjadi

selama proses pengamatan sedang berlangsung.

Dalam penelitian teknik observasi ini digunakan dengan memperhatikan perilaku masyarakat deli serdang terhadap sampah yang dihasilkan mereka ataupun sampah yang ada disekitar mereka. Dengan begitu peneliti akan mengetahui bagaimana efektivitas ataupun pengaruh program pemerintah 'Jumpa Madu' dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang.

#### b. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya-jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut angker berisi sejumlah pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau direspon oleh responden.

#### c. Wawancara

Wawancara sebagai instrumen pengumpulan data yang dapat dilakukan secara langsung berhadapan maupun secara jarak jauh atau online. Tujuan wawancara ialah demi memperoleh jawaban atau informasi yang akan dikembangkan dalam penelitian. Maka, wawancara ini dapat dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada narasumber sebagai subjek yang diteliti. (Ratnaningtyas et al., 2021)

Berdasarkan penjelasan tersebut, pada penelitian ini penulis menggunakan empat narasumber. Penentuan 4 narasumber berjumlah empat orang dikarenakan untuk mempermudah menemukan perbedaan perilaku dan pengalaman dari masing-masing narasumber. Narasumber dalam penelitian ini

adalah masyarakat Desa Tanjung Garbus I, Kec. Lubuk Pakam, Kab. Deli Serdang.

Wawancara dilakukan pada masyarakat dengan jumlah empat orang untuk memperoleh data mengenai Persepsi masyarakat terhadap Program pemerintah daerah “Jumpa Madu” dalam mengatasi masalah persampahan di Deli Serdang.

d. Dokumentasi

Menurut Albi Anggito dan Johan Setiawan (2018) mengutip Keegan yang “ menyatakan bahwa dokumen adalah data-data yang seharusnya mudah diakses, bisa ditinjau dengan mudah, agar kasus yang diteliti menjadi baik. Suatu dokumen yang mudah diakses mampu digunakan untuk meninjau penelitian yang terdahulu. Sehingga penelitian itu mampu mempengaruhi studi baru yang akan dilaksanakan, sehingga dokumen adalah data-data yang mudah diakses demi kelangsungan penelitian”.

Sehingga dalam penelitian teknik dokumentasi juga dipergunakan, untuk melihat bagaimana perkembangan sampah di kabupaten Deli Serdang. Hal itu dapat menjadi acuan dalam penelitian dalam menghitung kelancaran program Jumpa Madu.

### **3.7 Teknik Analisis Data**

#### **3.7.1 Analisis Data Kuantitatif**

a. Teknik analisis data dilakukan dengan:

1. Editing, yaitu memeriksa kembali data yang telah diperoleh, mengenai kesempurnaan jawaban atau kejelasan penulisan



2. Coding, yaitu memberi kode-kode tertentu pada jawaban di daftar pertanyaan untuk memudahkan pengolahan data. Pada Penelitian ini, peneliti memberi kode pada instrumen angket berupa SS (Sangat Setuju), S (Setuju), RR (Ragu-Ragu), TS (Tidak Setuju), dan STS (Sangat Tidak Setuju).
3. Tabulasi, yaitu merumuskan data dalam tabel setelah diklasifikasikan berdasarkan kategori yang sama, lalu disederhanakan dalam bentuk tabel tunggal. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Tabulasi tunggal, Tabulasi tunggal digunakan untuk mendeskripsikan gambaran umum variabel bebas dalam penelitian, yaitu pengetahuan persepsi masyarakat deli serdang terhadap program jumpa madu.

### **3.7.2 Analisa Data Kualitatif**

Berhubung Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode campuran, maka dari itu peneliti juga menggunakan teknik analisis data kualitatif dalam mengolah data yang telah didapat. Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun kedalaman pola d, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

### **3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian**

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini dimulai pada bulan Januari 2024 sampai dengan Mei 2024. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Garbus I, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Identitas Responden

Bagian ini berisikan Identitas Responden yang diperoleh peneliti setelah melakukan Penelitian dan Pengumpulan data dari Lapangan. Responden atau Sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini sebanyak 43 orang dari 1.109 KK di Desa Tanjung Garbus I. Data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk Tabulasi Tunggal. Berikut merupakan data Identitas Responden:

##### 1. Jenis Kelamin

**Tabel 4.1**

**Distribusi Responden menurut Jenis Kelamin**

No.	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1	Laki-laki	23	53,5
2	Perempuan	20	46,5
	Total	43	100,0

Sumber: Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.1 menunjukkan bahwa jumlah Responden yang berjenis kelamin Laki-laki sebanyak 23 Orang, dan Responden Perempuan sebanyak 20 orang. Dan jika dilihat dari jumlah Persentasenya terdapat 53,5% Laki-laki dan 46,5% Perempuan. Dapat disimpulkan dalam penelitian ini Responden Laki-laki lebih banyak daripada Responden Perempuan, dengan selisih 3 orang.

## 2. Agama

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Responden menurut Agama**

No.	Agama	Frekuensi	Persentase
1	Islam	42	97,7
2	Kristen	1	2,3
3	Hindu	0	0
4	Buddha	0	0
5	Konghucu	0	0
Total		43	100,0

Sumber: Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel diatas dapat dilihat dari 43 Responden, 42 orang diantaranya beragama Islam dan 1 orang beragama Kristen. Dengan persentase 97,7% beragama Islam, dan 2,3% beragama Kristen. Dapat disimpulkan bahwa Jumlah Responden yang beragama Islam mendominasi penelitian ini.

## 3. Pekerjaan

Pekerjaan adalah istilah umum (general term) yang artinya kegiatan manusia yang mempergunakan tenaga, pikiran, peralatan dan waktu untuk membuat sesuatu, mengerjakan sesuatu atau menyelesaikan sesuatu.(Amir, 2019)

**Tabel 4.3**  
**Distribusi Responden menurut Pekerjaan**

No.	Pekerjaan	Frekuensi	Persentase
1	IRT	13	30,2
2	Lainnya	24	55,8
3	P.Swasta	2	4,7
4	Petani	2	4,7
5	Wiraswasta	2	4,7
Total		43	100,0

Sumber: Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa Responden yang memilih ‘Lainnya’ mendapat hasil terbanyak, sebanyak 24 orang memilih ‘Lainnya’ dengan persentase 55,8%. Selanjutnya Ibu Rumah tangga berjumlah 13 Orang dengan persentase 30,2%, Pegawai Swasta berjumlah 2 orang atau 4,7%, Petani 2 orang atau 4,7%, dan Wiraswasta sebanyak 2 orang dengan persentase 4,7%.

#### 4. Usia

**Tabel 4.4**  
**Distribusi Responden menurut Usia**

No.	Usia	Frekuensi	Persentase
1	<25 tahun	3	7,0
2	25-35 tahun	14	32,6
3	36-45 tahun	11	25,6
4	46-55 tahun	11	25,6
5	>56 tahun	4	9,3
Total		43	100,0

Sumber: Hasil Penelitian Data 2024

Berdasarkan tabel 4.4 dapat diketahui bahwa usia Responden yang mendominasi ialah Kelompok Usia 25-35 Tahun yang berjumlah 14 Orang atau 32,6%, Kelompok Usia <25 Tahun berjumlah 3 orang atau 7,0%. Kelompok Usia >56 tahun berjumlah 4 orang atau 9,3%. Kelompok usia 36-45 tahun sebanyak 11 orang atau 25,6%. Kelompok usia 46-55 Tahun berjumlah 11 orang atau 25,6%.

## 4.2 Analisa Data : Tabulasi Tunggal

Tabel 4.5

### Distribusi Responden

No.	Indikator	SS	S	RR	TS	STS
1.	Saya mengetahui Program “Jumpa Madu”	16	23	3	1	0
2.	Saya mengetahui Dinas Lingkungan Hidup merupakan pelaksanaan dari program “Jumpa Madu”	10	26	5	2	0
3.	Pelaksanaan Program “Jumpa Madu” sangat sistematis dan mendetail sehingga memudahkan Masyarakat dalam penggunaannya	14	26	3	0	0
4.	Program “Jumpa Madu” sangat efektif dalam mengurangi sampah di Desa Tanjung Garbus I	18	22	3	0	0
5.	Program “Jumpa Madu” memiliki sistem yang mudah dipahami masyarakat, sehingga masyarakat tidak menghadapi kendala	9	30	4	0	0
6.	Saya Percaya Dinas Lingkungan Hidup telah merencanakan Program “Jumpa Madu” dengan sebaik mungkin	10	25	6	2	0
7.	Saya percaya Program “Jumpa Madu” sangat membantu masyarakat dalam mengelola Sampah Rumah tangga	12	28	3	0	0
8.	Saya yakin Dinas Lingkungan Hidup dapat mencapai Deli serdang berseri dengan Program “Jumpa Madu”	11	28	3	1	0
9.	Saya yakin Program “Jumpa Madu” telah direncanakan dengan matang sehingga tidak ada kendala yang perlu dikhawatirkan	10	28	5	0	0
10.	Saya berpartisipasi aktif dalam mengikuti Program “Jumpa Madu”	10	25	5	3	0
11.	Strategi Penyampaian yang digunakan Dinas Lingkungan Hidup dalam menyampaikan Program “Jumpa	9	25	7	2	0

	Madu” sangat baik					
12.	Saya mendukung penuh Program “Jumpa Madu”	13	26	3	1	0
13.	Program “Jumpa Madu” membantu perekonomian saya	14	20	8	1	0
14.	Saya mendukung Dinas Lingkungan Hidup untuk terus berinovasi dalam melahirkan program seperti Program “Jumpa Madu”	19	24	0	0	0
15.	Dengan adanya Program “Jumpa Madu”, Saya sangat terbantu dalam mengelola sampah	14	24	5	0	0
16.	Penggunaan aplikasi Jumpa Madu tidak menyulitkan Saya	11	26	5	1	0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

**Tabel 4.6**  
**Distribusi Responden yang mengetahui**  
**Program “Jumpa Madu”**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	2,3
3	Ragu-ragu	3	7,0
4	Setuju	23	53,5
5	Sangat Setuju	16	37,2
	Total	43	100,0

Sumber: Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.5 menunjukkan bahwa dari 43 Responden penelitian terdapat 16 orang Sangat mengetahui tentang Program “Jumpa Madu” dengan persentase 37,2%. 23 Respon atau 53,5% tahu tentang Program “Jumpa Madu”, Sedangkan yang menjawab Ragu-ragu ada sebanyak 3 Responden dengan persentase 7,0%. Dan 1 Responden atau 2,3% yang tidak mengetahui Program “Jumpa Madu”.

Berdasarkan Uraian data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Jawaban Setuju menjadi yang terbanyak dengan 23 Responden.

Sesuai dengan pernyataan seluruh narasumber, mereka mengetahui Program “Jumpa Madu”.

**Tabel 4.7**  
**Distribusi Responden yang mengetahui Dinas Lingkungan merupakan Pelaksana dari Program “Jumpa Madu”**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	2	4,7
3	Ragu-Ragu	5	11,6
4	Setuju	26	60,5
5	Sangat Setuju	10	23,3
	Total	43	100,0

Sumber: Hasil Penelitian Data 2024

Dari Tabel 4.6 menunjukkan bahwa Responden yang memilih sangat tidak setuju, tidak ada yang memilih (0). Responden yang tidak mengetahui ada sebanyak 2 orang dengan Persentase 4,7%. Yang memilih Ragu-ragu ada sebanyak 5 orang atau 11,6%. Kemudian yang tahu pelaksana Program “Jumpa Madu” ada sebanyak 26 orang dengan Persentase 60,5%. Dan yang Sangat mengetahui ada sebanyak 10 orang atau 23,3%. Dari Hasil di atas, Responden yang tahu pelaksana Program “Jumpa Madu” merupakan hasil terbanyak dengan jumlah 26 orang.



Data di atas dikuatkan dengan pernyataan seluruh narasumber dalam penelitian ini, bahwa mereka tahu Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Deli Serdang merupakan pelopor dari program “Jumpa Madu” ini.

**Tabel 4.8**  
**Distribusi Responden yang menganggap Program “Jumpa Madu” sangat Sistematis dan mendetail**

No.	Jawaban Respoden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Ragu-Ragu	3	7,0
4	Setuju	26	60,5
5	Sangat Setuju	14	32,6
Total		43	100,0

Sumber: Hasil Penelitian Data 2024

Dari hasil tabel 4.7 menunjukkan bahwa tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju atau nol (0). Yang memilih Ragu-Ragu ada sebanyak 3 orang atau 7,0%. Setuju ada sebanyak 26 orang dengan persentase 60,5%, sedangkan yang memilih Sangat Setuju ada sebanyak 14 Responden atau 32,6%. Dapat disimpulkan Responden pada penelitian ini banyak yang memilih Setuju dengan jumlah 26 orang.

Data tersebut sesuai dengan pernyataan narasumber yang setuju bahwa Program “Jumpa Madu” telah disusun secara sistematis dan mendetail.

**Tabel 4.9**

**Distribusi Responden yang menganggap Program “Jumpa Madu” sangat Efektif dalam mengurangi Sampah**

No	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tidak setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Ragu-ragu	3	7,0
4	Setuju	22	51,2
5	Sangat Setujua	18	41,9
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari hasil tabel 4.8 dapat dilihat bahwa tidak ada yang memilih Sangat tidak Setuju dan Tidak Setuju. Yang memilih Ragu-Ragu ada sebanyak 3 orang, dan yang memilih setuju ada sebanyak 22 orang atau 51,2%. Sedangkan yang memilih Sangat Setuju ada sebanyak 18 orang dengan persentase 41,9%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Responden paling banyak memilih setuju, yaitu sebanyak 22 orang.

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu narasumber dalam penelitian ini, Bapak Dwi Aditya yang setuju bahwa Program “Jumpa Madu” sudah efektif dalam mengatasi persampahan. Berikut pernyataannya “Efektif, Bagus, Selain mengurangi sampah, udah gitu masyarakat ini gak harus sibuk buang sampah lagi, karena sampahnya dijemput terus ada nilai ekonominya juga kan, jadi membantu masyarakat”.

**Tabel 4.10**  
**Distribusi Responden yang menganggap Program “Jumpa Madu”**  
**memiliki sistem yang mudah dipahami**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Ragu-ragu	4	9,3
4	Setuju	30	69,8
5	Sangat Setuju	9	20,9
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.9 diatas dapat dilihat bahwa tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju atau Nol (0). Yang memilih Ragu-Ragu ada sebanyak 4 orang dengan persentase 9,3%. Yang Setuju ada sebanyak 30 orang dengan persentase 69,8%, sedangkan yang memilih Sangat Setuju ada sebanyak 9 orang dengan persentase 20,9%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Responden paling banyak memilih Setuju dengan jumlah 30 orang.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, Narasumber dalam penelitian ini pun setuju dengan pernyataan yang menyatakan bahwa Program “Jumpa Madu” memiliki sistem yang mudah dipahami.

**Tabel 4.11**

**Distribusi Responden yang percaya bahwa Dinas Lingkungan Hidup telah merencanakan sebaik mungkin**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setujua	0	0
2	Tidak Setuju	2	4,7
3	Ragu-ragu	6	14,0
4	Setuju	25	58,1
5	Sangat Setuju	10	23,3
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.10 menunjukkan bahwa tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju atau nol (0). Yang memilih Tidak Setuju ada sebanyak 2 orang atau 4,7%. Yang memilih Ragu-ragu ada sebanyak 6 orang atau 14,0%. Dan yang memilih Setuju ada sebanyak 25 orang atau 58,1%, sedangkan yang memilih Sangat Setuju ada sebanyak 10 orang atau 23,3%. Dari data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Responden paling banyak memilih Setuju, yaitu sebanyak 25 orang.

Adapun masyarakat yang tidak setuju berpendapat bahwa pelaksanaan Program “Jumpa Madu” masih kurang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu narasumber yang mengatakan “Menurut saya pelaksanaan Dinas Lingkungan Hidup masih kurang, seperti yang saya katakan sebelumnya masih ada masyarakat yang belum tersentuh. Kita tidak tahu apa yang menjadi kendalanya, entah itu personil yang kurang atau masyarakat yang kurang aktif”.

**Tabel 4.12**

**Distribusi Responden yang percaya Program “Jumpa Madu” sangat membantu masyarakat dalam mengelola sampah**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Ragu-ragu	3	7,0
4	Setuju	28	65,1
5	Sangat Setuju	12	27,9
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.11 dapat dilihat bahwa tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju atau nol (0). Yang memilih Ragu-ragu ada sebanyak 3 orang yang memilih atau 7,0%. Dan yang memilih Setuju ada sebanyak 28 orang atau 65,1%, Sedangkan yang memilih Sangat Setuju ada sebanyak 12 orang atau 27,9%. Dari uraian data tersebut, dapat disimpulkan yang Responden paling banyak memilih Setuju, yaitu sebanyak 28 orang.

Dilihat dari penjabaran di atas. Yang rata-rata setuju dengan pernyataan bahwa Program “Jumpa Madu” sangat membantu masyarakat dalam mengelola sampah. Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu narasumber dalam penelitian ini, yaitu Bapak Dwi Aditya yang mengatakan “ Program ini sangat membantu masyarakat. Masyarakat gaperlu repot-repot lagi bunag sampah jauh, atau repot bakar sampah, atau numpukin sampah. Jadi berpengaruh sangat positiflah”

**Tabel 4.13**

**Distribusi Responden yang merasa yakin Dinas Lingkungan Hidup dapat mencapai Deli Serdang Berseri**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	2,3
3	Ragu-ragu	3	7,0
4	Setuju	28	65,1
5	Sangat Setuju	11	25,6
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.12 menunjukkan bahwa Responden tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju atau nol (0). 1 orang yang memilih Tidak Setuju atau 2,3%. Ragu-ragu dipilih sebanyak 3 orang atau 7,0%. Dan yang memilih setuju sebanyak 28 orang atau 65,1%, sedangkan yang memilih Sangat Setuju ada sebanyak 11 orang. Dari Hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Responden paling banyak yang memilih Setuju, yaitu sebanyak 28 orang.

Sesuai dengan pernyataan salah satu narasumber, Ibu Melinda Ariska yang mengatakan “ Program “Jumpa Madu” ini lumayan efektif di kalangan masyarakat Desa Tanjung Garbus I, lingkungan desa jadi tidak banyak sampah-sampah berat yang gak bisa dibakar. Kadangkan sampah berat itu yang buat semak pekarangan, sekarang sudah lumayan”. Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan masyarakat menilai Program ini efektif dalam mengelola sampah di sekitar lingkungan, sehingga masyarakat yakin Program “Jumpa Madu” dapat mencapai Deli Serdang berseri.

**Tabel 4.14**

**Distribusi Responden yang merasa yakin Program “Jumpa Madu” telah direncanakan dengan matang**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Ragu-ragu	5	11,6
4	Setuju	28	65,1
5	Sangat Setuju	10	23,3
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.13 menunjukkan bahwa Responden tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju atau nol (0). 5 orang yang memilih Ragu-ragu atau 11,6%. Dan yang memilih Setuju ada sebanyak 28 orang atau 65,1%, sedangkan yang memilih Sangat Setuju ada sebanyak 10 orang atau 23,3%. Dari uraian data tersebut, dapat disimpulkan Responden paling banyak memilih Setuju, yaitu sebanyak 28 orang.

Dilihat dari penjabaran data diatas, hal ini sesuai dengan pernyataan seluruh narasumber yang merasa Program “Jumpa Madu” ini telah direncanakan dengan matang.

**Tabel 4.15**  
**Distribusi Responden yang berpartisipasi mengikuti Program “Jumpa Madu”**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	3	7,0
3	Ragu-ragu	5	11,6
4	Setuju	25	58,1
5	Sangat Setuju	10	23,3
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.14 dapat dilihat bahwa Responden tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju atau nol (0). Yang memilih Tidak Setuju ada sebanyak 3 orang atau 7,0%. Yang memilih Ragu-ragu ada sebanyak 5 orang atau 11,6%. Dan yang memilih Setuju ada sebanyak 25 orang atau 58,1%, Sedangkan yang memilih Sangat Setuju ada sebanyak 10 orang atau 23,3%. Dari Hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Responden paling banyak yang memilih setuju, yaitu sebanyak 25 orang.

Hal ini sesuai dengan pernyataan narasumber bahwa mereka ikut turut berpartisipasi dalam mengikuti Program “Jumpa Madu”. Dikutip salah satu pernyataan narasumber, Bapak Ariandi handoko yang mengatakan “Saya dukung dengan ikut menggunakan program “Jumpa Madu” tersebut, sampah yang awalnya saya buang, atau saya jual ke tukangf butut, jadi saya jual melalui Program “Jumpa Madu” ini “.



**Tabel 4.16**  
**Distribusi Responden yang merasa Strategi penyampaian Program**  
**“Jumpa Madu” sangat baik**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	2	4,7
3	Ragu-ragu	7	16,3
4	Setuju	25	58,1
5	Sangat Setuju	9	20,9
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.15 menunjukkan bahwa Responden tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju atau (0). Tidak Setuju 2 orang atau 4,7%. Ragu-ragu 7 orang atau 16,3%. Dan yang memilih Setuju sebanyak 25 orang atau 58,1%, Sedangkan yang memilih Sangat Setuju sebanyak 9 orang atau 20,9%. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa Frekuensi paling banyak ialah Setuju dengan jumlah 25 orang.

Adapun masyarakat yang tidak setuju berpendapat bahwa sosialisasi Program “Jumpa Madu” masih kurang dan belum merata. Hal ini dikuatkan oleh pendapat salah satu narasumber, Bapak Ariandi handoko yang mengatakan “ menurut saya strategi penyampaian program “Jumpa Madu” masih kurang, seperti yang saya katakan sebelumnya masih ada masyarakat yang belum tersentuh. Kita tidak tahu apa yang menjadi masalahnya. Entah itu personilnya yang kurang atau juga masyarakatnya yang kurang aktif”.

**Tabel 4.17**

**Distribusi Responden yang mendukung penuh Program “Jumpa Madu”**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	2,3
3	Ragu-ragu	3	7,0
4	Setuju	26	60,5
5	Sangat Setuju	13	30,2
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.16 menunjukkan bahwa Responden tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju atau nol (0). Tidak Setuju dipilih 1 orang atau 2,3%. Yang memilih Ragu-ragu sebanyak 3 orang atau 7,0%. Dan yang memilih Setuju sebanyak 26 orang atau 60,5%, Sedangkan yang memilih Sangat Setuju sebanyak 13 orang. Dari uraian data tersebut, dapat disimpulkan bahwa Responden paling banyak memilih Setuju, yaitu sebanyak 26 orang.

Seluruh narasumber setuju dengan pernyataan ini, mereka mendukung penuh Program “Jumpa Madu”.

**Tabel 4.18**

**Distribusi Responden yang merasa Program “Jumpa Madu” membantu perekonomian mereka**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	2,3
3	Ragu-ragu	8	18,6
4	Setuju	20	46,5
5	Sangat Setuju	14	32,6
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.17 menunjukkan bahwa Responden tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju atau nol (0). 1 orang yang memilih Tidak setuju (2,3%). Yang memilih Ragu-ragu sebanyak 8 orang atau 18,6%. Dan yang memilih Setuju Sebanyak 20 orang atau 46,5%, Sedangkan yang memilih Sangat Setuju ada sebanyak 14 orang atau 32,6%. Dari Hasil data tersebut, dapat disimpulkan bahwa opsi yang paling banyak dipilih ialah Setuju, dengan jumlah 20 orang.

Penjabaran data tersebut sesuai dengan pernyataan Salah satu narasumber, yaitu Bapak Dwi Aditya mengatakan “Penanggulangan sampah ini ada nilai ekonominya. Hal ini bisa jadi membantu perekonomian masyarakat”.

**Tabel 4.19**

**Distribusi Responden yang mendukung Dinas Lingkungan Hidup untuk terus berinovasi**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Ragu-ragu	0	0
4	Setuju	24	55,8
5	Sangat setuju	19	44,2
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.18 dapat dilihat bahwa Responden tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju, Tidak Setuju dan Ragu-Ragu atau nol (0). Yang memilih Setuju ada sebanyak 24 orang atau 55,8%, Sedangkan yang memilih Sangat Setuju sebanyak 19 orang atau 44,2%. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan opsi yang paling banyak dipilih ialah Setuju dengan jumlah 24 orang.

**Tabel 4.20**

**Distribusi Responden yang merasa terbantu dalam mengelola sampah**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	0	0
3	Ragu-ragu	5	11,6
4	Setuju	24	55,8
5	Sangat Setuju	14	32,6
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.20 menunjukkan bahwa Responden tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju dan Tidak Setuju atau nol (0). Frekuensi Ragu-ragu 5 orang atau 11,6%. Yang memilih Setuju sebanyak 24 orang atau 55,8%, dan yang

memilih Sangat Setuju sebanyak 14 orang atau 32,6%. Dari uraian ini dapat disimpulkan bahwa Responden paling banyak memilih Setuju, yaitu berjumlah 24 orang.

Hal ini sesuai dengan pernyataan salah satu narasumber, Ariandi Handoko yang mengatakan “Program ‘Jumpa Madu’ membantu masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga mereka”.

**Tabel 4.21**  
**Distribusi Responden yang merasa aplikasi “Jumpa Madu” tidak sulit digunakan**

No.	Jawaban Responden	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	0	0
2	Tidak Setuju	1	2,3
3	Ragu-ragu	5	11,6
4	Setuju	26	60,5
5	Sangat Setuju	11	25,6
Total		43	100,0

Sumber : Hasil Penelitian Data 2024

Dari tabel 4.20 menunjukkan bahwa Responden tidak ada yang memilih Sangat Tidak Setuju atau nol (0). Tidak Setuju dipilih 1 orang atau 2,3%. Yang memilih Ragu-ragu sebanyak 5 orang atau 11,6%. Dan yang memilih Setuju ada sebanyak 26 orang atau 60,5%, Sedangkan yang Sangat Setuju ada sebanyak 11 orang atau 25,6%.

Adapun masyarakat yang tidak setuju berpendapat bahwa aplikasi tidak disosialisasikan dengan baik. Sesuai dengan pernyataan salah satu narasumber, Bapak Muhammad Zulfahri yang mengatakan “masih banyak masyarakat yang

belum mengetahui aplikasi ini, aplikasi kurang disosialisasikan. Sehingga pengguna aplikasi ini kekurangan informasi yang menyulitkan masyarakat”.

### **4.3 Pembahasan**

Bagian ini menguraikan pembahasan mengenai Persepsi Masyarakat tentang Program Pemerintah Daerah ‘Jumpa Madu’ dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang dari segi Pengetahuan, Kepercayaan, Sikap dan Dukungan Masyarakat terhadap Program Jumpa Madu.

Pembahasan ini merupakan data yang penulis kumpulkan selama dilapangan yang kemudian direduksi berdasarkan pernyataan penulis. Hasil penelitian memaparkan jawaban-jawaban informan serta data-data dari lapangan yang berguna menguraikan hasil penelitian data kuantitatif yang penulis dapat, serta data wawancara dianalisa secara akademis sesuai dengan kebutuhan penulis. Didapatkan hasil sebagai berikut :

Program “Jumpa Madu” ialah program yang diinisiasi oleh dua dinas pemerintahan Deli Serdang, Yaitu Dinas Lingkungan Hidup dan Dinas Kominfo. Dinas lingkungan Hidup merupakan pelaksana dari program ini dan Dinas Kominfo yang menciptakan aplikasi “Jumpa Madu” yang mendukung sistem operasional pelaksanaan program “Jumpa Madu”.

Program “Jumpa Madu” dapat dikatakan sebagai program lanjutan dari Bank Sampah, salah satu program yang turut mengatasi persampahan di Deli Serdang. Program “Jumpa Madu” merupakan program yang berfokus pada pengelolaan sampah yang dapat didaur ulang. Tidak semua sampah dapat dijual di program ini.

Program ini tidak hanya sekedar program penanggulangan sampah semata,

program ini memberi nilai ekonomi terhadap sampah yang hendak dijemput sesuai dengan sejumlah sampah yang diberikan.

Masyarakat sudah mengetahui dan paham walaupun hanya garis besarnya saja. Namun, untuk aplikasinya saya rasa masih banyak masyarakat yang tidak tau menau tentang aplikasi ini. Berdasarkan hasil dari penelitian yang diperoleh, 53,5% Responden sudah mengetahui program “Jumpa Madu”, walaupun sebagian hanya mengetahui kepanjangan dari Program “Jumpa Madu” saja. Untuk mekanisme pelaksanaan program “Jumpa Madu”, masih segelintir masyarakat yang mengetahui aplikasi dan cara penggunaannya, seperti harus memasukkan data sampah yang ingin dijual melalui aplikasi.

Kedua hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik dari segi sosialisasi yang kurang, keterbatasan masyarakat dalam mengakses informasi dan teknologi, serta masyarakat kurang memberikan perhatian lebih terhadap program ini

Masyarakat menilai program ini lumayan efektif dalam membantu masyarakat dalam mengelola sampah mereka. Dengan persentase 65,1% responden berpendapat bahwa mereka percaya program “Jumpa Madu” termasuk inovasi terbaik yang telah diciptakan Dinas Lingkungan Hidup Deli Serdang. Program “Jumpa Madu” merupakan terobosan terbaru yang menggabungkan teknologi modern dengan ide pengelolaan yang terorganisir sehingga masyarakat percaya bahwa program ini sangat layak untuk dilaksanakan.

Program “Jumpa Madu” menciptakan Antusias masyarakat meningkat, karena masyarakat sangat diuntungkan melalui program ini, selain masyarakat mendapat nilai ekonomi dari sampah yang diberikan. Masyarakat jadi tidak perlu

repot-repot membakar sampah dan tidak membuang sampah sembarangan lagi.

Program “Jumpa Madu” dijalankan menggunakan aplikasi “Jumpa madu” itu sendiri. Namun dikarenakan kurangnya mensosialisasikan aplikasi “Jumpa Madu”, Masyarakat tidak banyak yang mengetahui kemudahan-kemudahan apa saja yang diperoleh melalui aplikasi tersebut. Serta, Masyarakat banyak yang beranggapan menggunakan aplikasi itu ribet sehingga Masyarakat banyak yang memilih langsung menelpon petugas yang bersangkutan daripada menggunakan aplikasi “Jumpa Madu”.

Masyarakat Desa Tanjung Garbus I sangat mendukung penuh program ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya 60,5% responden setuju dengan pernyataan bahwa mereka mendukung penuh program “Jumpa Madu”. Bentuk dukungan yang dapat ditunjukkan oleh masyarakat yaitu dengan turut ikut serta menggunakan Program “Jumpa Madu” ini. Dukungan dari masyarakat sangat dibutuhkan demi mensukseskan Program “Jumpa Madu” ini. Tak dapat dipungkiri, Program ini dibuat untuk masyarakat, otomatis untuk menilai seberapa berpengaruh program perlu dilihat dari masyarakat itu sendiri.

Terdapat beberapa kelebihan pada Program “Jumpa Madu”, yaitu : 1. Program ini sangat membantu masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga mereka. 2. Sampah yang dijemput oleh petugas memiliki nilai ekonomi, sehingga secara tidak langsung membantu perekonomian masyarakat sekitar. 3. Program “Jumpa Madu” ini termasuk inovasi yang menggunakan teknologi modern, dapat dikatakan program ini sangat trendi/mengikuti zaman. Dan kekurangan Program “Jumpa Madu”, sebagai berikut : 1. Program ini belum menyentuh seluruh lapisan



masyarakat Desa Tanjung Garbus I. 2. Sampah terlalu lama dijemput, idealnya setiap hari atau 2-3 hari sekali.

Dalam proses pelaksanaannya, Program "Jumpa Madu" tentu memiliki kendala yang menjadi Hambatan keefektifan program "Jumpa Madu". Hambatan ini dapat menimbulkan kurang maksimalnya target yang dicapai. Untuk mengetahui kendalanya dapat dilihat dari Pendistribusian Program "Jumpa Madu", Stabilitas Pengelolaan Program "Jumpa Madu", Serta Respon yang diberikan oleh pengguna Program "Jumpa Madu".

Adapun data yang diperoleh mengenai kendala yang terjadi selama pelaksanaan Program "Jumpa Madu", diantaranya: (1) Masyarakat berpendapat bahwa petugas yang mensosialisasikan Program "Jumpa Madu" masih kurang banyak. Terutama aplikasi "Jumpa Madu". Hal tersebut mengakibatkan Program "Jumpa Madu" tidak tersosialisasikan dengan baik, jangkauan Program "Jumpa Madu" belum menyentuh seluruh kalangan. Banyak Masyarakat yang hanya tahu slogan-slogannya saja, Masyarakat banyak yang belum tau tentang aplikasi "Jumpa Madu" dan belum paham betul mengenai pengertian Program "Jumpa Madu" secara spesifik. Kurangnya informasi terkait Program "Jumpa Madu" ini lah yang menjadi kendala dan hambatan bagi Program "Jumpa Madu" untuk mencapai target yang telah ditetapkan. (2) Yang menjadi masalah selanjutnya ialah perihal konsistensi kinerja Program "Jumpa Madu". Seiring berjalannya waktu masyarakat merasa kinerja program "Jumpa Madu" semakin menurun, Hal ini terbukti dengan petugas dari program "Jumpa Madu" tidak mendata warga setiap harinya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Simpulan**

Setelah melakukan penelitian dan pembahasan, maka Simpulan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masyarakat sudah mengetahui dan paham mengenai program “Jumpa Madu”. Masyarakat menilai program ini sudah efektif dalam membantu masyarakat mengelola sampah rumah tangga mereka.
2. Program “Jumpa Madu” merupakan terobosan terbaru yang menggabungkan teknologi modern dengan ide pengelolaan yang terorganisir sehingga masyarakat percaya Program “Jumpa Madu” termasuk inovasi terbaik yang telah diciptakan Dinas Lingkungan Hidup Deli Serdang.
3. Dengan hadirnya program ini, masyarakat lebih memilih mengelola sampah mereka melalui program “Jumpa Madu”. Program ini memberikan banyak kemudahan bagi masyarakat setempat, salah satunya ialah masyarakat tidak perlu repot-repot membakar sampah, menumpukkan sampah, atau jauh-jauh membuang sampah.
4. Program ini tidak hanya sekedar program penanggulangan sampah semata, dalam program ini sampah yang dijemput akan diganti dengan nominal uang yang senilai dengan sampah yang diberikan. Program ini sangat menguntungkan bagi masyarakat. Selain menciptakan lingkungan yang

bersih, masyarakat juga diuntungkan dalam segi perekonomian. Dengan hal ini, masyarakat sangat mendukung program “Jumpa Madu” untuk terus eksis ditengah masyarakat.

5. Pelaksana program “Jumpa Madu” masih kurang memenuhi dalam mensosialisasikan aplikasi “Jumpa Madu”. Sehingga dalam pelaksanaannya masyarakat banyak yang lebih memilih langsung menelpon petugas daripada melalui aplikasi “Jumpa Madu” itu sendiri. Kekurangan staff menjadi salah satu penyebabnya. Program “Jumpa Madu” dinilai membantu masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang bersih bagi masyarakat, hal ini berarti program “Jumpa Madu” telah mencapai targetnya. Namun, seiring berjalannya waktu konsistensi penjemputan sampah pada program ini menurun, dimana sampah yang semula dijemput setiap hari berubah menjadi seminggu sekali. Ini yang menjadi kendala bagi masyarakat. Masyarakat merasa hal ini perlu ditingkatkan lagi.

## **5.2. Saran**

Setelah melakukan pembahasan dan menarik simpulan, maka beberapa saran dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Masyarakat sudah paham dan memberikan antusiasme yang tinggi terhadap Program “Jumpa Madu” ini. Namun, aplikasi “Jumpa Madu” masih belum tersosialisasikan dengan baik, maka dari itu perlu adanya penambahan petugas atau staff untuk mensosialisasikan aplikasi “Jumpa Madu” secara menyeluruh dan menyentuh seluruh lapisan masyarakat.
2. Ada baiknya aplikasi “Jumpa Madu” diperiksa secara berkala oleh petugas.

Hal ini bertujuan agar masyarakat yang ingin dijemput sampahnya terdata setiap waktu. Masyarakat pun tidak perlu menunggu sampai seminggu untuk sampah dijemput

3. Agar program ini tidak hanya program musiman, maka program “Jumpa Madu” ini perlu dilanjutkan, Dengan cara sosialisasi program kepada masyarakat perlu terus dilakukan agar masyarakat tahu & ingat program ini masih ada dan terus berlanjut.
4. Demi mempertahankan kepercayaan masyarakat, Program “Jumpa Madu” diharapkan agar tetap konsisten dalam mempertahankan kualitas dari program ini, baik itu dari segi operasional program, keterbukaan program terhadap masukan dari masyarakat, jujur dalam segala tindakan, peduli dengan kelestarian alam, serta tanggung jawab dalam setiap tindakan yang dilakukan.
5. Untuk meningkatkan kualitas Program “Jumpa Madu”, Tidak ada salahnya terbuka kepada masyarakat untuk mendengar kesan, pesan dan opini mereka terhadap program “Jumpa Madu”. Hal ini dapat dijadikan sebagai masukan atau ide berevolusi menjadi lebih baik dan menciptakan inovasi-inovasi yang lebih cerdas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adhana, S., & Ramadhan, B. (2020). Sistem Pengelolaan Sampah Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang. *Sustainable Environmental and Optimizing Industry Journal*, 2(2),26. <https://doi.org/10.36441/seoi.v2i2.474>
- Augus, E., Ishomuddin, Akhsanul, I., & Sulasmi, E. (2023). *Analisis konstruksi sosial 'pemberdayaan masyarakat melalui pengolahan sampah pada bank sampah mutiara kota Medan* (H. Syahputra (ed.); edisi pert). Umsu Press.
- Boeree, C. G. (2017). *General Psychology (psikologi kepribadian, persepsi, kognisi, emosi, dan perilaku)* (A. Q. shaleh (ed.); edisi pert). Prismsophie.
- BPS Kabupaten Deli Serdang. (2023). *Kabupaten Deli Serdang dalam Angka* (B. kabupaten D. Serdang (ed.)). Bps kabupaten Deli Serdang.
- Br Ginting, R. U., Zuska, F., & Simatupang, I. (2022). Pengelolaan Bank Sampah Induk Berseri di Kecamatan Lubuk Pakam. *Perspektif*, 11(4), 1369–1381. <https://doi.org/10.31289/perspektif.v11i4.7239>
- Kurniawan, D. A., & Santoso, A. Z. (2021). Pengelolaan Sampah di daerah Sepatan Kabupaten Tangerang. *ADI Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), 31–36. <https://doi.org/10.34306/adimas.v1i1.247>
- Lidevia, V., Manik, B., Tamba, I. N., Simanullang, S. C., Sihite, S., Songkup, R., & Siregar, P. (2023). *Analisis Implementasi Perda Kab . Deli Serdang Nomor 4 Tahun 2021 Tentang Pengelolaan Sampah*. 1(4), 106–113.
- Mujahiddin. (2016). *Upaya pemberdayaan masyarakat dalam mengelola sampah* (M. R. Hasibuan (ed.); edisi pert). 'nBASIS.
- Mujahiddin, Tanjung, Y., & Saputra, S. (2021). Pelatihan Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Pematang Johar, Deli Serdang. *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(3), 623–630. <https://doi.org/10.31849/dinamisia.v5i3.4316>
- Prihatin, R. B. (2020). Pengelolaan Sampah di Kota Bertipe Sedang: Studi Kasus di Kota Cirebon dan Kota Surakarta. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 11(1), 1–16. <https://doi.org/10.46807/aspirasi.v11i1.1505>
- Qiong, O. U. (2017). A Brief Introduction to Perception. *Studies in Literature and Language*, 15(4), 18–28. <https://doi.org/10.3968/10055>
- Rahmayanti, M. (2021). *pengelolaan limbah* (M. Rahmayanti (ed.); pertama). Graha Ilmu.

- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Selaswati, D., Karimuddin, & Jahja, A. S. (2021). *metodologi penelitian kualitatif* (N. Saputra (ed.); edisi pert). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini Anggota IKAPI.
- Saleh, A., & Hardiyanto, S. (2023). Komunikasi Pemberdayaan Masyarakat Desa Pematang Johar dalam Pengelolaan Sampah Plastik Berbasis Ecobrick. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7(2), 358–367. <https://doi.org/10.30596/ji.v7i2.15449>
- Soim, M., & Assyai'i, A. G. (2018). *Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat* (M. Soim (ed.); edisi 1). Rajawali Pers.
- Sudaryono. (2021). *Metodologi penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan Mix method* (edisi kedua). Pt Rajagrafindo Persada.
- Sufia, R., & Arisona, R. D. (2021). Introducing environmental education to early children through 3R activities (an effort for Indonesia free trash). *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 747(1). <https://doi.org/10.1088/1755-1315/747/1/012030>
- Sianipar, N. P. (2023). pengalaman keluarga dalam pengelolaan sampah di Desa Bandar Khalipah Kecamatan Percut Sei Tuan Deli Serdang. *Indonesian Trust Nursing Journal*, volume 1, 79.
- Suherlan, A. (2015). Persepsi Masyarakat Jakarta Terhadap Islamic Tourism. *The Journal of Tauhidinomics*, 1(1), 61–72.
- Winarno, Budi. (2013). *Etika Pembangunan*. Yogyakarta: CAPS (Center for Academic Publishing Service).
- Zubaedi. (2013). *Pengembangan Masyarakat; Wacana & Praktik*. Jakarta: Kencana.

## **DRAFT PERTANYAAN WAWANCARA**

**Judul Penelitian :** Persepsi Masyarakat tentang program pemerintah daerah “Jumpa Madu dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang

**Nama Peneliti :** Lisa Ayuniar

**Npm :** 2003110286

**Jurusan :** Ilmu Komunikasi

### **A. Identitas Responden**

1. Nama :
2. Jenis Kelamin :
3. Pekerjaan :
4. Usia :
5. Agama :
6. Hari/tanggal :

### **B. Daftar Pertanyaan**

1. Apakah anda mengetahui apa itu program “Jumpa Madu”?
2. Menurut yang anda ketahui, apa itu program Jumpa Madu?
3. Apakah menurut anda program “Jumpa Madu” efektif mengatasi masalah persampahan di deli serdang?
4. Bagaimana tanggapan anda mengenai program “Jumpa Madu”?
5. Bagaimana mekanisme pelaksanaan program “Jumpa Madu” di Desa Tanjung Garbus I?
6. Menurut anda, apakah dinas lingkungan pemerintah deli serdang telah menyampaikan program “Jumpa Madu” dengan baik?
7. Kendala apa yang anda hadapi dalam mengikuti program “Jumpa Madu”?
8. Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari program “Jumpa Madu”?
9. Bentuk partisipasi apa yang anda berikan dalam mendukung program “Jumpa Madu”?
10. Sejauh mana pencapaian program “Jumpa madu” dalam mengatasi persampahan di deli serdang?
11. Apakah anda memiliki kritik dan saran mengenai program “Jumpa Madu”?

## **KUESIONER PENELITIAN**

**Judul Penelitian** : Persepsi Masyarakat Tentang Program Pemerintah Daerah “Jumpa Madu” Dalam Mengatasi Persampahan di Deli Serdang

**Nama Peneliti** : Lisa Ayuniar

**Npm** : 2003110286

**Jurusan** : Ilmu Komunikasi

### **A. Identitas Responden**

1. Jenis kelamin
  - a. Laki-laki
  - b. Perempuan
2. Agama
  - a. Islam
  - b. Kristen
  - c. Hindu
  - d. Buddha
  - e. Konghucu
3. Pekerjaan
  - a. PNS/TNI/POLRI
  - b. Wiraswasta
  - c. Pegawai Swasta
  - d. Petani
  - e. Ibu Rumah Tangga
  - f. Lainnya
4. usia
  - a. < 25 tahun
  - b. 25 – 35 tahun
  - c. 36 – 45 tahun
  - d. 46 – 55 tahun
  - e. > 56 tahun

### **Petunjuk pengisian**

Pada kuesioner ini terdapat 10 pertanyaan yang berkaitan dengan persepsi masyarakat tentang program “Jumpa Madu” dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang.

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang sudah disediakan, sesuai dengan jawaban anda. Ada lima jawaban pernyataan yang tersedia, yaitu:

- SS :Sangat Setuju
- S : Setuju



- RR : Ragu-Ragu
- TS : Tidak Setuju
- STS: Sangat Tidak Setuju

Pilihlah jawaban yang jujur dan tepat.

No.	Indikator	Penilaian				
		SS	S	RR	TS	STS
1	Saya mengetahui program Jumpa Madu (Jemput Sampah Terima Duit)					
2	Saya mengetahui dinas lingkungan merupakan pelaksana dari program ini (Jemput Sampah Terima duit)					
3	Pelaksanaan Program Jumpa Madu (Jemput sampah Terima Duit) sangat sistematis dan mendetail sehingga memudahkan masyarakat dalam penggunaannya					
4	Program Jumpa Madu (Jemput Sampah Terima Duit) sangat efektif dalam mengurangi sampah di Desa Tanjung Garbus I					
5	Program “Jumpa Madu” memiliki sistem yang mudah dipahami masyarakat, sehingga masyarakat tidak menghadapi kendala yang berarti					
6	Saya percaya Dinas Lingkungan Deli Serdang telah merencanakan program Jumpa Madu (Jemput Sampah Terima Duit) dengan sebaik mungkin					
7	Saya percaya program “Jumpa Madu” sangat membantu masyarakat deli serdang dalam mengelola sampah rumah tangga					
8	Saya yakin Dinas Lingkungan Deli					

	Serdang dapat mencapai Deli Serdang berseri dengan program “Jumpa Madu”					
9	Saya yakin program “Jumpa Madu” telah direncanakan dengan matang sehingga tidak ada kendala yang perlu dikhawatirkan					
10	Saya berpartisipasi aktif dalam mengikuti program Jumpa Madu (Jemput Sampah Terima Duit)					
11	Strategi penyampaian yang digunakan dinas lingkungan hidup Deli Serdang dalam menyampaikan program jumpa madu sangat baik					
12	Saya mendukung penuh program Jumpa Madu					
13	Program jumpa madu membantu perekonomian saya					
14	Saya mendukung dinas lingkungan hidup Deli Serdang untuk terus berinovasi dalam melahirkan program seperti Program Jumpa Madu					
15	Dengan adanya program Jumpa Madu, saya sangat terbantu dalam mengelola sampah rumah tangga saya					
16	Penggunaan aplikasi jumpa madu tidak menyulitkan saya					



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila mengirim surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> [fisp@umsu.ac.id](mailto:fisp@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 508/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024  
Lampiran : -.-  
Hal : **Mohon Diberikan izin  
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 09 Ramadhan 1445 H  
19 Maret 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Desa Tanjung Garbus I**  
**Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang**

di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **LISA AYUNIAR**  
N P M : 2003110286  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM PEMERINTAH DAERAH "JUMPA MADU" DALAM MENGATASI PERSAMPAHAN DI DELI SERDANG**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN: 0030017402



## HASIL WAWANCARA

### 1. Ariandi Handoko, Petani (46Th)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui apa itu program Jumpa Madu?	Iya, saya mengetahui.
2	Menurut yang anda ketahui, apa itu program Jumpa Madu?	Sebenarnya program ini sudah lama berlangsung. Waktu itu Dinas Lingkungan Hidup bekerja sama dengan desa buat program jumpa madu.
3	Apakah menurut anda program Jumpa Madu efektif mengatasi masalah persampahan di Deli Serdang?	Kalau masalah efektif, termasuk efektif. Karena antusias masyarakat otomatis meningkat. Mereka sudah tidak lagi membakar sampah, tidak lagi membuang sembarangan.
4	Bagaimana tanggapan anda mengenai program Jumpa Madu di Desa Tanjung Garbus I?	Masalah sosialisasinya kurang, karena banyak masyarakat yang tidak tahu apa itu Jumpa Madu. Jadi perlu sosialisasi, agar masyarakat dari kalangan manapun tahu apa itu Jumpa Madu, apa manfaat Jumpa Madu. Jadi selama ini cuman tahu slogan-slogan yang mereka sampaikan, namun untuk menyentuh ke masyarakatnya masih kurang walaupun ada yang sudah tersentuh.
5	Bagaimana mekanisme pelaksanaan program Jumpa Madu di Desa Tanjung Garbus I?	Kalau proses detailnya saya kurang mengetahui. Saya hanya mengetahui gambarannya saja.
6	Menurut anda, apakah dinas lingkungan Deli Serdang telah menyampaikan program Jumpa Madu dengan baik?	Menurut saya masih kurang, seperti yang saya katakan sebelumnya masih ada masyarakat yang belum tersentuh. Kita tidak tahu apa yang menjadi kendalanya, entah itu personil yang
7	Kendala apa yang anda hadapi dalam mengikuti program Jumpa Madu?	seperti yang saya katakan sebelumnya masih ada masyarakat yang belum tersentuh. Kita tidak tahu apa yang menjadi kendalanya, entah itu personil yang kurang atau juga masyarakatnya yang kurang aktif
8	Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari program Jumpa	Kelebihannya program ini membantu masyarakat dalam

	Madu?	mengelola sampah rumah tangga mereka. Untuk kekurangannya program ini belum menyentuh seluruh lapisan masyarakat di Desa Tanjung Garbus I.
9	Bentuk partisipasi apa yang anda berikan dalam mendukung program Jumpa Madu?	Saya dukung dengan ikut menggunakan program Jumpa Madu tersebut. Sampah yang awalnya saya bakar, atau saya jual ke tukang butut, Jadi saya jual melalui program Jumpa Madu ini.
10	Sejauh mana pencapaian program Jumpa Madu dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang?	Hanya sekedar membantu mengelola sampah, tidak yang bagaimana-mana.
11	Apakah anda memiliki kritik dan saran mengenai program Jumpa Madu?	Saran saya sosialisasi di tingkatkan, kemudian pemahaman masyarakat apa pentingnya Jumpa Madu. Kalau Kritiknya personil yang menggalakkan Jumpa Madu ditambah.

Sumber : Hasil Olahan Data 2024

## 2. Dwi Aditya, Kepala Dusun IV (31Th)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui apa itu program Jumpa Madu?	Saya tahu.
2	Menurut yang anda ketahui, apa itu program Jumpa Madu?	Penanggulangan sampah yang bisa didaur ulang, bisa jadi ada nilai ekonominya bagi warga.
3	Apakah menurut anda program Jumpa Madu efektif mengatasi masalah persampahan di Deli Serdang?	Efektif. Bagus. Selain mengurangi sampah. Udah gitu masyarakat ini gak harus sibuk buang sampah lagi karna sampahnya dijemput terus ada nilai ekonominya juga kan, jadi membantu masyarakat.
4	Bagaimana tanggapan anda mengenai program Jumpa Madu di Desa Tanjung Garbus I?	Program ini sudah bagus, walaupun pasti ada plus minusnya. Untuk pemerintah sudah sangat bagus aktif memberikan inovasi-inovasi yang mendukung bumi bersih.
5	Bagaimana mekanisme pelaksanaan program Jumpa Madu di Desa Tanjung Garbus I?	Kalau mekanismenya kurang tau ya jelasnya seperti apa, karena bagian yang mengurus itu ada lagi.
6	Menurut anda, apakah dinas	Baik sih, pemberituannya ke

	lingkungan Deli Serdang telah menyampaikan program Jumpa Madu dengan baik?	warga juga sudah bagus juga sih
7	Kendala apa yang anda hadapi dalam mengikuti program Jumpa Madu?	Gak ada sih kalau kendala, semua sudah lancar. Cuman seiring bertambah nya waktu ini kan, pihak dari dinas lingkungan hidup ini kurang mendata warga setiap harinya, karna kan dia gak setiap hari, jadi warga banyak yang komplain
8	Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari program Jumpa Madu?	Kelebihannya program ini sangat membantu masyarakat yang baik dari segi pengelolaan sampah maupun dari segi ekonominya, karena warga menerima duit yang sesuai dengan sampah yang diberikan. Untuk kekurangannya jemput sampah nya terlalu lama, seharusnya 2 hari sekali, jangan sampe sampahnya numpuk2 di rumah.
9	Bentuk partisipasi apa yang anda berikan dalam mendukung program Jumpa Madu?	Dukung program ini terus berjalan, seperti ikut menggunakannya.
10	Sejauh mana pencapaian program Jumpa Madu dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang?	Sangat membantu masyarakat. Masyarakat udah ga perlu repot-repot lagi buang sampah jauh, atau repot bakar sampah, atau numpukin sampah. Jadi berpengaruh sangat positiflah.
11	Apakah anda memiliki kritik dan saran mengenai program Jumpa Madu?	Penjemputannya itu jangan lama, karena kan itu sampah takutnya malah jadi sarang penyakit. Kalau bisa setiap hari, ntah 2 hari sekali selain menjaga kebersihan masyarakat juga ga perlu jauh-jauh lagi buang sampah.

### 3. Melinda Ariska, Perangkat Desa (29Th)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui apa itu program Jumpa Madu?	Tau.
2	Menurut yang anda ketahui, apa itu program Jumpa Madu?	Program berfokus pada pengelolaan sampah yang dapat didaur ulang. Jadi, tidak semua sampah bisa dijual pada program Jumpa Madu ini. Program ini juga berbasis aplikasi dimana masyarakat mengajukan penjemputan sampah yang kemudian akan dijemput di rumah. Program ini itu berkesinambungan dengan program Bank Sampah, program itu juga salah satu inovasi pemerintah Deli Serdang dalam mengatasi persampahan.
3	Apakah menurut anda program Jumpa Madu efektif mengatasi masalah persampahan di Deli Serdang?	Menurut saya lumayan efektif. Karena masyarakat sangat terbantu sekali dengan adanya program ini. Keuntungan selanjutnya lingkungan desa juga jauh lebih terarah.
4	Bagaimana tanggapan anda mengenai program Jumpa Madu di Desa Tanjung Garbus I?	Program ini bagus, terencana dengan baik walaupun setelah beberapa tahun pelaksanaan program Jumpa Madu, ada muncul beberapa masalah atau simpelnya penurunan produktivitas program Jumpa Madu.
5	Bagaimana mekanisme pelaksanaan program Jumpa Madu di Desa Tanjung Garbus I?	Kita pakai aplikasi, di aplikasi itu kita mengajukan penjemputan sampah kemudian sampah akan dijemput.
6	Menurut anda, apakah dinas lingkungan Deli Serdang telah menyampaikan program Jumpa Madu dengan baik?	Belum sih, maunya petugasnya lebih banyak lagi supaya semua kalangan itu kena, kalau hanya mengandalkan masyarakat dari mulut ke mulut itu kurang rasanya.
7	Kendala apa yang anda hadapi dalam mengikuti program Jumpa Madu?	Masyarakatnya kurang proaktif, ada sebagian masyarakat yang kurang paham dan kurang dijelaskan.
8	Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari program Jumpa Madu?	Kelebihannya program ini membantu masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangga. Untuk kekurangannya program ini sistem jemputnya agak terlalu lama
9	Bentuk partisipasi apa yang anda berikan dalam mendukung program	Masyarakat sangat mendukung program ini sebenarnya, cuman ya

	Jumpa Madu?	itu tadi. Banyak masyarakat yang belum tau sama program ini kan, palingan tau pun gambaran besarnya aja ga spesifik, kalau misalnya semakin banyak yang tau kan semakin berjaya program ini kan.
10	Sejauh mana pencapaian program Jumpa Madu dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang?	Lumayan efektif sih dikalangan masyarakat Desa Tanjung Garbus I, Lingkungan Desa jadi ga banyak sampah-sampah berat yang gak bisa dibakar. Kadangkala sampah berat itu yang buat semak pekarangan, sekarang udah lumayan.
11	Apakah anda memiliki kritik dan saran mengenai program Jumpa Madu?	Kalau bisa jemputnya jangan sampai seminggu, kalau dirumah kita terlalu banyak sampah kan gak enak gitu, jadi seharusnya cepatlah dijemput. Untuk saran program Jumpa Madu ini lebih diaktifkan lagi, petugasnya lebih dibanyakkan lagi untuk mensosialisasikannya

#### 4. Muhammad Zulfahri, Wiraswasta (28Th)

No.	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah anda mengetahui apa itu program Jumpa Madu?	Mengetahui
2	Menurut yang anda ketahui, apa itu program Jumpa Madu?	Program Jumpa Madu itu, program Jemput sampah terima duit. Diinisiasi oleh dua dinas binaan yaitu Dinas Lingkungan Hidup(menjalankan) dan Dinas Kominfo (aplikasi), Kolaborasi.
3	Apakah menurut anda program Jumpa Madu efektif mengatasi masalah persampahan di Deli Serdang?	Belum sepertinya. Masih banyak masyarakat yang belum mengetahui aplikasi ini. Bahkan pegawai pemerintahannya juga ada yang belum mengetahui program Jumpa Madu ini.
4	Bagaimana mekanisme pelaksanaan program Jumpa Madu di Desa Tanjung Garbus I?	Kita disuruh download aplikasi dlu, kita bisa liat harga dan barang-barang apa saja yang bisa dijual.
5	Menurut anda, apakah dinas lingkungan Deli Serdang telah menyampaikan program Jumpa	Untuk programnya, masyarakat sebagian besar sudah mengetahui walaupun hanya garis besarnya saja.



	Madu dengan baik?	Namun, untuk aplikasinya saya rasa masih banyak masyarakat yang tidak tau menau tentang aplikasi ini.
6	Kendala apa yang anda hadapi dalam mengikuti program Jumpa Madu?	Kendalanya masyarakat banyak yang lebih memilih menelpon langsung petugasnya ketimbang menggunakan aplikasi Jumpa Madu. Aplikasi kurang disosialisasikan
7	Menurut anda apa kelebihan dan kekurangan dari program Jumpa Madu?	Kelebihannya ini merupakan inovasi yang dipadukan dengan teknologi modern, termasuk suatu terobosan, kekurangannya aplikasi kurang disosialisasikan
8	Apakah anda memiliki kritik dan saran mengenai program Jumpa Madu?	Kalau mau program ini lebih berjaya lagi, aplikasinya lah yang digalakkan lagi ke tingkat kecamatan, ke kadus-kadus

## DOKUMENTASI WAWANCARA







**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Eta menjawah surai ta agar disejukan nomor dan tanggalnya

M. A. J. E. I. S. P E N D I D I K A N T I N G G I P E N E L I T I A N & P E N G E M B A N G A N P I M P I N A N P U S A T M U H A M M A D I Y A H  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Baerli No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
https://fkip.umsu.ac.id fkip@umma.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN  
JUDUL SKRIPSI**

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
Program Studi Ilmu Komunikasi  
FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 05 Desember 2023.

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Lisa Ayuwiar  
N P M : 2003110286  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
SKS diperoleh : 121 SKS, IP Kumulatif 3,65

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No.	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Persepsi masyarakat tentang program pemerintah daerah "Jumpa mudo" dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang	
2	Pengaruh Strategi politik branding Prabowo "Capres Geneng" dalam menggaet Pemilih muda di Lubuk Prabaw. Deli Serdang	
3	Pengaruh baliho politik riang gentia Kresnaug Pangarep dalam menciptakan branding partai PSI	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

004.20.311

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
Diteruskan kepada Dekan untuk  
Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 14 Des 2023

Ketua

Program Studi.....

MUKHTAR ANSOEJI S.Sos, N.I. Kom  
NIDN: 0127098401

Pemohon,

LISA AYUWIAR

(.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

8/12/2023

Dr. Anisrah Saleh  
(.....)  
NIDN: 00260017462



Agensi Kelayakan Malaysia  
Malaysian Qualifications Agency





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Dikembangkan untuk meningkatkan kualitas dan daya saing

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK.KP/PT/XII/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN JUDUL SKRIPSI  
DAN PEMBIMBING**  
Nomor : 2134/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2023

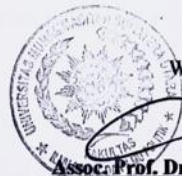
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M dan Rekomendasi Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : 14 Desember 2023, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **LISA AYUNIAR**  
N P M : 2003110286  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM PEMERINTAH DAERAH "JUMPA MADU" DALAM MENGATASI PERSAMPAHAN DI DELI SERDANG**  
Pembimbing : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis skripsi, dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan skripsi harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan skripsi FISIP UMSU sebagaimana tertuang di dalam Surat Keputusan Dekan FISIP UMSU Nomor: 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M.
  2. Sesuai dengan nomor terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 004.20.311 tahun 2023.
  3. Penetapan judul skripsi dan pembimbing ini dan naskah skripsi dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.
- Masa Kadaluarsa tanggal: 14 Desember 2024.**

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, 01 Djumadil Akhir 1445 H  
14 Desember 2023 M



An.Dekan,  
Wakil Dekan - I

**Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom.**  
NIDN : 0111117804



**Tembusan :**

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menaruh surat ini agar dibuktikan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/Ak.KP/PT/XU/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://falsip.umsu.ac.id> Email: [falsip@umsu.ac.id](mailto:falsip@umsu.ac.id) Instagram: [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) Facebook: [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) Twitter: [umsumedan](https://twitter.com/umsumedan) YouTube: [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Sk-3

**PERMOHONAN  
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Kepada Yth.  
Bapak Dekan FISIP UMSU  
di  
Medan.

Medan, 6 Februari 2024

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Lisa Aguias  
NPM : 2003110286  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal ..... dengan judul sebagai berikut :

Persepsi masyarakat tentang program "Jumpa Madu" dalam mengatasi persampahan di Deli Serdang.

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas diinaskan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Menyetujui :  
Pembimbing

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos MSp  
NIDN: 002007402

Pemohon,

(Lisa Aguias



STARS





**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 356/UND/III.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024  
 Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai  
 Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
 Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.

SK-4



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
16	LISA AYUNJAR	2003110286	Dr. IRWAN SYARI T.JG, S.Sos., M.AP.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM PEMERINTAH DAERAH "JUMPA MADU" DALAM MENGATASI PERSAMPAHAN DI DELI SERDANG
17	NABILLA AZZAHRA	2003110217	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	CORRY NOVRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	KOMUNIKASI PEMASARAN DIGITAL I RADIO MEDAN 88.3 FM DALAM MENINGKATKAN JUMLAH PENGIKLAN
18	NAMIRA AZZAHRA HARAHAP	2003110051	Hj. FAHMANITA GINTING, S.Sos., M.A., Ph.D.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DALAM MENGHADAPI TEMPER TANTRUM PADA SISWA SUB-E PEMBINA TINGKAT PROVINSI KOTA MEDAN
19	RIZKA AMANDA	2003110137	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	REPRESENTASI NILAI NASIONALIS PADA FILM PENDEK "PUSAKAKU INDONESIA" DAN "NASIONALIS DONG" DI CHANNEL YOUTUBE
20	NUR AZZAH MATONDANG	2003110308	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. JUNAIDI, S.Pj. M.Si.	STRATEGI KOMUNIKASI POLITIK CALEG PEREMPUAN PARTAI NASDEM DAERAH PEMULIHAN III DPRD SUMATERA UTARA PADA PEMLU 2024

Medan, 16 Sabtu, 1445 H  
26 Februari 2024 M





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisip.umsu.ac.id> | [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) | [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan) | [umsumedan](https://www.tiktok.com/umsumedan)

Pusat Studi dan Penelitian  
Pusat Pengembangan dan Inovasi  
Pusat Pengabdian Masyarakat

Sk-5

### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : LISA AYUNiar  
 NPM : 2003110286  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul Skripsi : Persepsi Masyarakat tentang Program Pemerintah Daerah "Jumpa Madu" dalam mengatasi Persampahan di Deli Serdang.

No	Tanggal	Kegiatan Advdis / Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Jumat, 8/12/24	Bimbingan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian & manfaat penelitian	
2	Jumat, 2/2/24	Bimbingan latar belakang, uraian teoritis, definisi operasional & kategorisasi penelitian	
3	Senin, 5/2/24	Bimbingan uraian teoritis, jenis penelitian	
4	Rabu, 6/2/24	Diskusi & acc Proposal Penelitian	
5	Jumat, 8/3/24	Bimbingan pasca seminar proposal, revisi tentang latar belakang	
6	Rabu, 19/3/24	Bimbingan pedoman angket dan draft wawancara	
7	Senin, 22/4/24	Bimbingan hasil Survei angket & hasil wawancara	
8	Rabu, 24/4/24	Diskusi mengenai abstrak, kata pengantar, daftar isi & pembahasan	
9	Jumat, 26/4/24	Bimbingan abstrak, pembahasan, simpulan & saran	
10	Senin, 29/4/24	Bimbingan simpulan & saran	
11	Jumat, 3/5/24	ACC usulan Skripsi	

Dekan

Ketua Program Studi

Medan, Mei 2024

Pembimbing

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)  
NIDN: 00300017402

(Akhyar Anshori S.Sos., M.I.Kom.)  
NIDN: 0127048401

(Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP.)  
NIDN: 003000017402





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

SK-10



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 790/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Rabu, 22 Mei 2024  
Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
26	LISA AYUNIAR	2003110286	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG PROGRAM PEMERINTAH DAERAH "JUMPA MADU" DALAM MENGATASI PERSAMPAHAN DI DELI SERDANG
27	DINDA KESUMA LESTARI	2003110117	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI ORGANISASI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PELAYANAN KESEHATAN DI RS KHUSUS PARU MEDAN
28	AMANDA AGUSTINA	2003110237	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI GAMATRA SATRIA DALAM PEMULIHAN UMUM CALEG DPRD KOTA BINJAI
29	MUHAMMAD YUDHA AUDRYAN	2003110280	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	PERSEPSI MASYARAKAT KOTA LANGSA TERHADAP PENERAPAN APLIKASI LANGSA CARONG
30	NADYA TASYA	2003110205	Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Drs. ZULFAHMI, M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI PT. ACC KOTA MEDAN DALAM MENGATASI KELUHAN PELANGGAN

Notulis Sidang:

1.

Medan, 12 Dzulqatidah 1445 H

20 Mei 2024 M



Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.

Ditandatangani oleh:  
Ketua



Panitia Ujian

Sekretaris



Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom

